LAPORAN TAHUNAN

PENELITIAN HIBAH BERSAING

PENYUSUNAN MODEL PERHITUNGAN HARGA POKOK JASA LAUNDRY
SKALA MIKRO DAN KECIL DI DAERAH BANDUNG DENGAN
MEMPERHITUNGKAN DAMPAK DAN BIAYA LINGKUNGAN

Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun

Dra. Elsje Kosasih, Ak., M.Sc. (0416045501)
Atty Yuniawati, SE., MBA. (0416067101)
Verawati Suryaputra, SE., MM., Ak. (0402117701)

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
November 2016
RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model perhitungan harga pokok jasa usaha laundry untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dan juga untuk pengendalian biaya sehingga diharapkan dapat meningkatkan profit perusahaan dan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan tujuan jangka panjang dari penelitian ini adalah pemberdayaan usaha kecil dan menengah dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pembangunan manusia dan daya saing bangsa melalui penerapan model perhitungan harga pokok jasa.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang telah dilakukan, sebagian besar perusahaan laundry belum menghitung harga pokok jasanya, mereka hanya melihat keuntungan secara keseluruhan berdasarkan selisih kas masuk dan kas keluar pada suatu periode waktu tertentu. Seharusnya, perusahaan menghitung harga pokok jasanya berdasarkan pembebanan biaya yang akurat.

Metode pembebanan biaya yang digunakan dalam penelitian ini adalah activity-based costing system dengan menekankan konsep aktivitas dalam membebankan biaya tidak langsung kepada jasa. Hal ini dilakukan karena terdapat beberapa kegiatan pada proses laundry di mana masing-masing kegiatan dipengaruhi oleh faktor yang berbeda dan menggunakan sumber daya yang berbeda.

Dalam menghasilkan model, telah dilakukan kegiatan studi pendahuluan, studi literatur, pengumpulan data melalui survey, diskusi dengan narasumber, pengolahan dan analisis data. Peneliti telah melakukan penyusunan dan uji coba model yang diharapkan dapat berguna bagi pengusaha laundry untuk menghitung harga pokok jasanya. Selain itu, juga diharapkan model yang dihasilkan dapat cukup sederhana sehingga dapat dipahami dan diterapkan.

Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:


2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan, yang telah memfasilitasi kami dalam penelitian ini.

Semoga hasil penelitian ini akan memberikan manfaat, baik bagi perusahaan-perusahaan laundry yang menjadi objek penelitian, bagi pihak terkait dengan kebijakan, maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan informasi yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

Bandung, 28 November 2016

Verawati Suryaputra, SE., MM., Ak.
Atty Yuniawati, SE., MBA.
# DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ............................................................................................................. 1
RINGKASAN ................................................................................................................................... 2
PRAKATA ........................................................................................................................................ 3
DAFTAR ISI ................................................................................................................................... 4
DAFTAR TABEL .......................................................................................................................... 5
DAFTAR GAMBAR ....................................................................................................................... 6
DAFTAR LAMPIRAN .................................................................................................................... 7
BAB 1 PENDAHULUAN ............................................................................................................ 8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .................................................................................................... 10
  2.1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah .................................................................................. 10
  2.2 Sektor Jasa ....................................................................................................................... 11
  2.3 Usaha Laundry .................................................................................................................. 13
    2.3.1 Jenis-jenis Usaha Laundry ........................................................................................... 13
    2.3.2 Perkembangan Usaha Laundry di Indonesia .......................................................... 14
  2.4 Pengertian dan Klasifikasi Biaya ..................................................................................... 15
  2.5 Traditional Costing System ............................................................................................. 15
  2.6 Activity-Based-Costing System (ABC) ......................................................................... 17
    2.6.1 Keunggulan ABC ...................................................................................................... 18
    2.6.2 Penerapan ABC di Sektor Jasa ................................................................................. 19
BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .................................................................... 20
  3.1 Tujuan Penelitian .............................................................................................................. 20
  3.2 Manfaat Penelitian .......................................................................................................... 20
BAB 4 METODE PENELITIAN ............................................................................................. 21
BAB 5 HASIL & PEMBAHASAN ............................................................................................ 23
BAB 6 RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA ........................................................................ 34
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN ....................................................................................... 35
DAFTAR PUSTAKA .................................................................................................................... 36
DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penggolongan Jenis Usaha Berdasarkan Kekayaan Bersih dan Omzet ................. 10
Tabel 2 Jenis dan Alasan Pemilihan Resource Cost Driver .................................................. 27
Tabel 3 Pembebanan Biaya Sumber Daya ke Aktivitas dan Resource Cost Driver yang Digunakan .......................................................................................................................... 29
Tabel 4 Aktivitas dan Activity Cost Driver .......................................................................... 32
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sistem Pembebanan Biaya dengan Traditional Costing System .................. 17
Gambar 2 Sistem Pembebanan Biaya dengan Activity Based Costing System .......... 18
Gambar 3 Langkah-langkah Penelitian ........................................................................ 22
Gambar 4 Bagan Pembebanan Biaya ....................................................................... 33
DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KERTAS KERJA MENGHITUNG HARGA POKOK JASA LAUNDRY.... 39
LAMPIRAN 2 PERSONALIA TENAGA PENELITI BESERTA KUALIFIKASINYA ..... 45
LAMPIRAN 3 BUKTI LUARAN....................................................................................... 57
LAMPIRAN 4 FORMULIR EVALUASI ATAS CAPAIAN LUARAN ............................. 70
BAB 1 PENDAHULUAN


Menjamurnya usaha ini mengakibatkan persaingan yang semakin ketat di antara usaha laundry tersebut. Berbagai upaya dilakukan oleh mereka untuk memenangkan persaingan, antara lain dengan memberikan fasilitas jasa antar jemput, pemberian potongan jika menjadi member dan sebagainya.

Pada kebanyakan usaha laundry, harga jual jasa laundry ditetapkan berdasarkan harga pasar, atau bahkan lebih rendah dari harga pesaing tanpa mempertahankan biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan usaha tersebut. Padahal untuk keperluan perhitungan laba, terutama laba per produk, dan untuk menjamin keberlanjutan usahanya, perusahaan laundry ini harus mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan untuk jasa yang dihasilkannya.

Untuk menghitung biaya jasa yang akurat dibutuhkan suatu sistem biaya yang tepat, yang dapat membebankan seluruh biaya langsung dan biaya tidak langsung yang dikeluarkan perusahaan kepada jasa yang dihasilkan. Dengan informasi biaya yang memadai, perusahaan akan dapat mengambil keputusan dengan lebih tepat, melakukan perencanaan dan pengendalian biaya ataupun mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk melakukan efisiensi biaya. Selain itu, perusahaan juga dapat mengambil tindakan untuk meningkatkan permintaan melalui pemberian diskon atau product bundling.

Berdasarkan hasil survey awal, diketahui bahwa sebagian besar perusahaan laundry ini dimiliki perorangan, dikelola secara sederhana dan termasuk dalam usaha mikro dan kecil. Maka peneliti menganggap sistem biaya yang sesuai untuk usaha jasa laundry adalah simple costing system yang membebankan biaya kepada jasa dengan cara menelusuri seluruh biaya langsung kepada jasa dan menggunakan multiple cost pools dengan dasar alokasi yang berbeda pada setiap cost pool dalam mengalokasikan biaya tidak langsung kepada jasa yang dihasilkan. Tetapi, setelah dilakukan survey lanjutan, diskusi dengan nara sumber dan studi literatur, peneliti memandang bahwa costing system yang lebih tepat adalah activity-based costing system (ABC), dengan menekankan konsep aktivitas dalam membebankan biaya tidak langsung kepada jasa. Hal ini dilakukan karena terdapat beberapa kegiatan pada proses laundry di mana masing-masing kegiatan dipengaruhi oleh faktor yang berbeda dan menggunakan sumber daya yang berbeda.

Keberadaan dan perkembangan usaha laundry memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat di sekitar lokasi usaha. Selain membantu dalam penanganan pekerjaan rumah tangga, adanya usaha laundry juga membuka lapangan pekerjaan bagi penduduk di sekitar lokasi usaha. Namun, pada proses operasinya, usaha laundry menggunakan air dalam jumlah tinggi dan menghasilkan limbah cair dalam jumlah tinggi pula, maka timbulnya dampak negatif terhadap lingkungan. Dampak lingkungan ini seringkali belum menjadi perhatian bagi pengusaha laundry, terlebih lagi kesadaran untuk memperhitungkan biaya lingkungan yang ditimbulkannya. Dampak negatif ini seyoginya menjadi perhatian pihak pemerintah selaku regulator karena keberadaan air bersih merupakan hal yang vital bagi kehidupan, apalagi dewasa ini isu lingkungan menjadi
semakin penting dan mendapat perhatian masyarakat. Oleh karena itu, dalam perhitungan harga pokok jasanya, sebaiknya juga dimasukkan biaya-biaya terkait lingkungan sehingga hasil perhitungan menjadi semakin tepat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian yang menghasilkan satu model perhitungan harga pokok jasa yang telah mempertimbangkan dampak dan biaya lingkungan pada usaha laundry skala mikro dan kecil di daerah Bandung. Adapun peneliti bermaksud untuk memperkirakan biaya-biaya terkait dampak lingkungan yang ditimbulkan dari operasi perusahaan (limbah hasil operasi, pemakaian listrik, kantong plastik yang digunakan) terhadap masyarakat di sekitar, termasuk makhluk hidup dan kondisi lingkungan alam di sekitarnya, baik yang terjadi saat ini maupun di masa yang akan datang.

Pada tahap pertama ini dihasilkan suatu model perhitungan harga pokok jasa laundry skala mikro dan kecil di daerah Bandung yang diharapkan dapat digunakan oleh pengusaha laundry untuk menghitung harga pokok jasanya dan kemudian hasil perhitungan tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, di antaranya menentukan harga jual, merencanakan dan mengendalikan biaya dalam proses laundry-nya serta mengambil tindakan dalam usaha efisiensi biaya.

2.1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Dalam kegiatan usaha di Indonesia, terdapat suatu usaha yang dikenal dengan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Definisi usaha tersebut memiliki banyak sudut pandang yang berbeda sebagai berikut:

a) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 mendefinisikan UMKM berdasarkan besaran aset dan omzet per tahun, yaitu:

- **Usaha Mikro** adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- **Usaha Kecil** adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- **Usaha Menengah** adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

<table>
<thead>
<tr>
<th>Jenis Usaha</th>
<th>Kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)</th>
<th>Omzet per tahun</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Usaha Mikro</td>
<td>Maks. Rp50 juta</td>
<td>Maks. Rp300 jt</td>
</tr>
<tr>
<td>Usaha Kecil</td>
<td>&gt; Rp50 juta – Rp500 juta</td>
<td>&gt; Rp300 juta – Rp2,5 miliar</td>
</tr>
<tr>
<td>Usaha Menengah</td>
<td>&gt; Rp500 juta – Rp10 miliar</td>
<td>&gt; Rp2,5 miliar – Rp50 miliar</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber: UU Nomor 20 Tahun 2008

b) Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menegkop dan UKM) mengklasifikasikan UMKM berdasarkan kekayaan bersih, yaitu:

- **Usaha Kecil (UK)**, termasuk Usaha Mikro (UMI), adalah entitas usaha yang mempunyai memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000.
- **Usaha Menengah (UM)** merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 200.000.000 s.d. Rp 10.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan.

usaha menengah, menetapkan batasan aset tetap (di luar tanah dan bangunan) untuk usaha menengah adalah Rp 200 juta hingga Rp 10 milyar.

d) Menurut Kementrian Industri dan Perdagangan, usaha yang mempunyai nilai aset (tidak termasuk tanah dan bangunan) kurang dari 200 juta rupiah disebut industri kecil, sedangkan suatu usaha yang memiliki aset antara Rp 200 juta – Rp 5 milyar tergolong usaha kecil dan menengah.

e) Kementerian Keuangan melalui Keputusan Menteri nomor 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994, mendifinisikan usaha kecil sebagai perorangan atau badan usaha yang telah melakukan kegiatan/ usaha yang mempunyai penjualan/omset per tahun setinggi-tingginya Rp 600.000.000 atau aset/aktiva setinggi-tingginya Rp 600.000.000 (di luar tanah dan bangunan yang ditempati) terdiri atas:
1. Bidang usaha (Fa, CV, PT, dan koperasi), dan
2. Perorangan (pengrajin/industri rumah tangga, petani, peternak, nelayan, perambah hutan, penambang, pedagang barang dan jasa).

Badan Pusat Statistik (BPS) menggolongkan suatu usaha berdasarkan jumlah tenaga kerja, yaitu:
- Usaha mikro (rumah tangga) adalah usaha yang memiliki pekerja 1-5 orang.
- Usaha kecil adalah usaha yang memiliki pekerja 6-19 orang.
- Usaha menengah memiliki pekerja 20-99 orang.
- Usaha besar memiliki pekerja sekurang-kurangnya 100 orang.

Berdasarkan ketentuan tersebut diatas, maka usaha-usaha laundry dalam penelitian ini termasuk dalam usaha mikro atau kecil.

2.2 Sektor Jasa

Dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 Pasal 1 Huruf (b) disebutkan, bahwa “perusahaan adalah bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap dan terus-menerus dan didirikan, bekerja dan berkedudukan dalam wilayah negara Indonesia untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba.”

Terdapat tiga jenis sektor usaha dalam perekonomian, yaitu sektor dagang, manufaktur dan jasa. Perusahaan pada sektor jasa menyediakan jasa atau produk dalam bentuk tidak berwujud. Contoh perusahaan dalam sektor jasa antara lain, kantor akuntan, perusahaan asuransi, perusahaan periklanan dan lain-lain (Horngren, dkk 2015, h. 60).


Menurut Armstrong (2013, h. 224):
“Service are a form of product that consists of activities, benefits, or satisfaction offered for sale that are essentially intangible and do not result in the ownership of anything. Examples include banking, hotel services, airline travel, retail, wireless communication, and home-repair services. Sedangkan menurut Kotler (2012, h. 349): “Services are intangible, inseparable, variable, and perishable products that normally require more quality control,
supplier credibility, and adaptability. Examples include haircuts, legal advice, and appliance repairs.”

Perbedaan produk berwujud dan jasa dapat dilihat dalam empat dimensi penting yaitu ketidakberwujudan, tidak tahan lama, tidak dapat dipisahkan dan heterogenitas. Ketidakberwujudan berarti bahwa pembeli jasa tidak dapat melihat, merasakan dan mendengar ataupun mencicipi rasa jasa tersebut sebelum dibeli. Tidak tahan lama berarti bahwa tidak dapat disimpan untuk digunakan di masa depan oleh pelanggan. Tidak dapat terpisahkan berarti produsen dan pembeli harus melakukan kontak langsung pada saat transaksi pertukaran terjadi. Heterogenitas berarti terdapat variasi penyelenggaraan jasa lebih banyak apabila dibandingkan dengan produk berwujud (Salman dan Farid 2016, h. 32).

Menurut Armstrong (2013, h. 236-238), terdapat 4 karakteristik khusus dari jasa:
1) Service intangibility, jasa tidak dapat dilihat, dicicip, dirasakan, didengar, atau dibai sebelum jasa tersebut dibeli.
2) Service inseparability, jasa diproduksi dan dikonsumsi pada saat yang bersamaan dan tidak dapat dipisahkan dari penyedia jasanya.
3) Service variability, kualitas dari jasa dapat sangat bervariasi, tergantung kepada penyedia jasanya, waktu, tempat, dan bagaimana jasa tersebut disediakan.
4) Service perishability, jasa tidak dapat disimpan untuk dijual atau digunakan di masa yang akan datang.

Ciri-ciri perusahaan jasa menurut Alam (2007, h. 197):
1) “Perusahaan jasa tidak menawarkan produk yang jelas wujudnya. Sebuah perusahaan jasa pada hakikatnya tidaklah menjual produk yang berwujud. Jasa adalah sesuatu yang tidak bisa dilihat bentuk fisiknya, namun dapat dirasakan manfaat atau faedahnya.
2) Sulit untuk mengukur standar harga pada jasa yang ditawarkan oleh suatu perusahaan jasa. Harga yang mungkin dikenakan oleh suatu perusahaan jasa, pada tiket pesawat udara, misalnya, sebenarnya tidaklah mutlak. Mahal atau murahnya harga suatu jasa tergantung pada tingkat kepuasan konsumen yang menikmati jasa tersebut.”

Terdapat 2 jenis usaha jasa menurut Kasper dkk (2006, h. 269-270), yaitu:
“With respect to the physical presence of the customer, two kinds of service firms can be distinguished: soft and hard services firms.
1) Soft service firms are those service providers for whom it is impossible to decouple production and consumption. Usually such firms provide high contact services. The physical presence of both parties during the service encounter is necessary. Hairdressing, restaurants, hotels, car rental and accountancy firms belong to this category.
2) Hard service firms are those firms where it is indeed possible to separate production and consumption. This is usually the case in low (personal) contact services. E-tailing and software fall in this category.”

Armstrong secara khusus membahas mengenai service retailer sebagai berikut (2013, h. 356): “service retailer, a retailer whose product line is actually a service; examples include hotels, airlines, banks, colleges, and many others.” Service retailer sendiri dapat dikelompokkan menjadi 3, berdasarkan jenis pelanggan dan jumlah jasa yang dibutuhkannya, sebagai berikut (Armstrong 2013, h. 353-354):
1) “Self-service retailers serve customers who are willing to perform their own locate-compare-select process to save time or money. Self-service is basis of all discount operations and is typically used by retailers selling convenience goods (such as supermarkets) and nationally branded, fast-moving shopping goods (such as Target or Kohl’s).
2) Limited-service retailers, such as Sears or JCPenney, provide more sales assistance because they carry more shopping goods about which customers need information. Their increased operating costs result in higher prices.

3) Full-service retailers, such as high-end specialty stores (for example, Tiffany or Williams-Sonoma) and first-class department stores (such as Nordstrom or Neiman Marcus) assist customers in every phase of the shopping process. Full-service stores usually carry more specialty goods for which customers need or want assistance or advice. They provide more services, which results in much higher operating costs. These higher costs are passed along to customers as higher prices.”

Seperti pada sektor dagang dan manufaktur, perusahaan pada sektor jasa juga menyediakan jasanya dengan memenuhi tiga karakteristik berikut ini: high quality, reasonable prices dan timely delivery (Oliver 2010, h. 5).

2.3 Usaha Laundry


2.3.1 Jenis-jenis Usaha Laundry

Secara sederhana, laundry dapat diartikan sebagai suatu tempat untuk mencuci dan mengerlingkan pakaian, baik yang dilakukan di rumah, hotel, maupun fasilitas khusus. Usaha laundry sendiri dapat dibagi ke dalam beberapa jenis, yaitu:

1) Laundry komersial
   Beroperasi di sektor swasta dengan melayani cucian seperti hotel, rumah makan, pengiriman dan pengangkutan, domestik atau umum, panti jompo/ rumah sakit/ klinik. Produk yang dilayani meliputi sprei dan sarung bantal, alas kasur, handuk, selimut, rolling towel, taplak meja, napkin, pakaian pribadi.

2) Laundry industrial
   Beroperasi di sektor swasta dan tekstil yang menangani cucian seperti pabrik-pabrik dan sumber industri lain, kantor, supermarket, toko eceran, pusat pelayanan. Produk yang dilayani meliputi pakaian pelindung (seperti baju kerja, celemek, seragam, sarung tangan), barang keselamatan yang mencakup sarung tangan, helm, kain tetesan pelukis, lapisan tempat duduk, kain lap/ kain untuk pengepelan lantai.

3) Laundry rumah sakit
   Melayani cucian yang meliputi rumah sakit, klinik, jasa mengenai gigi, jasa perawatan anak, panti jompo, institusi kesehatan mental, pusat pelayanan kesehatan umum. Produk yang dilayani umumnya meliputi berbagai material yang mencakup linen bangsal umum, seragam operasi, kebutuhan rumah sakit yang bersifat khusus, pakaian pasien.

4) Laundry kelembagaan
   Beroperasi di area seperti institusi sistem, tahanan rumah dan institusi kesehatan mental. Produk yang dilayani mirip dengan laundry komersil dan rumah sakit.

5) Laundry on-premises (instansi pribadi)
   Umumnya beroperasi di hotel tersendiri, industry, rumah merawat/ menyusu, rumah sakit pribadi dan industri pabrik. Jasa yang disediakan digunakan untuk keperluan internal.

6) Laundry koin
   Umumnya dijalankan oleh perorangan atau instansi kecil seperti apartemen, rumah susun.
2.3.2 Perkembangan Usaha Laundry di Indonesia


Secara spesifik, usaha laundry skala kecil (yang merupakan fokus penelitian ini) semakin marak muncul dan berkembang antara lain karena sejumlah faktor di bawah ini:

1) Meningkatnya kesibukan dan mobilitas masyarakat
   Dengan perkembangan jaman yang begitu pesat, masyarakat saat ini dapat dikatakan lebih sibuk dan dituntut untuk memiliki mobilitas yang tinggi. Akibatnya, waktu yang semula digunakan untuk mengerjakan urusan rumah tangga, termasuk mencuci dan menyetrika pakaian, dirasa lebih baik digunakan untuk mengerjakan kegiatan lain yang lebih produktif. Maka, banyak orang yang kemudian menyerahkan urusan mencuci dan menyetrika pakaian ini kepada usaha laundry.

2) Semakin berkembangnya budaya praktis di masyarakat
   Kegiatan mencuci, mengeringkan dan menyetrika pakaian dianggap cukup menyita waktu, oleh karena itu dirasa lebih praktis untuk menyerahkan urusan tersebut kepada laundry daripada melakukannya sendiri di rumah.

3) Perkembangan jenis pakaian
   Dengan berkembangnya jenis dan model pakaian dari jaman ke jaman, cara pencucian dan perawatan pakaian yang benar menjadi lebih sulit dilakukan sendiri. Maka dari itu, banyak orang yang kemudian beralih untuk mencuci dan merawat pakaian ke laundry agar pakaian menjadi lebih awet.

4) Harga terjangkau
   Usaha laundry menawarkan jenis jasa yang cukup beragam dengan harga yang relatif terjangkau sehingga terdapat permintaan yang tinggi dari masyarakat akan usaha laundry.

Agar dapat bertahan dan juga berkembang dalam persaingan yang semakin ketat, perusahaan perlu melakukan beberapa tindakan, antara lain dengan mengendalikan biaya yang timbul agar semakin efisien dan menjaga kualitas jasa agar hubungan dengan konsumen dapat terjaga dengan baik.
2.4 Pengertian dan Klasifikasi Biaya

Pada tingkat yang paling dasar, Hilton (2015, h. 36) menyatakan bahwa biaya dapat diartikan sebagai suatu pengorbanan tertentu, biasanya diukur melalui pemakaian sumber daya, untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengarang lain memberikan definisi biaya sebagai berikut: “Cost is the cash or noncash assets sacrificed for goods and services that are expected to bring a current or future benefit to organization” (Guan, dkk 2009, h. 24).

Dalam perhitungan biaya produk atau jasa, biaya perlu dikelasifikasikan kedalam biaya langsung dan biaya tidak langsung, seperti yang dikemukakan oleh Hilton dan David Platt (2015, h. 51):

“Direct cost of a cost object is a cost that can be traced to a particular cost object.”

“Indirect cost of a cost object is a cost that cannot be traced to a particular cost object.”

Suatu biaya disebut biaya langsung terhadap objek biaya yaitu apabila biaya tersebut terkait dengan objek biaya tertentu dan dapat ditelusuri dengan cara yang ekonomis (cost-effective way), atau mudah untuk dibebankan ke objeknya. Suatu biaya dikatakan biaya tidak langsung terhadap suatu objek biaya apabila biaya tersebut terkait dengan objek biaya, akan tetapi tidak dapat ditelusuri secara ekonomis atau mudah ke objek biaya tersebut (Horngren dkk 2015, h. 52).

Selanjutnya Horngren, dkk (2015, h. 53) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi bagaimana suatu biaya dikelompokkan ke dalam biaya langsung dan tidak langsung, yaitu: tingkat materialitas dari biaya, ketersediaan teknologi untuk mengumpulkan informasi dan desain dari operasi perusahaan, serta cost object.

2.5 Traditional Costing System

Sistem perhitungan biaya secara umum yang dapat digunakan oleh perusahaan kecil yang menghasilkan satu jenis produk atau jasa adalah simple costing system atau traditional costing system. Horngren, dkk (2015, h. 173) menyebutkan bahwa, “Manager used simple costing systems to allocate overhead costs broadly in an easy, inexpensive, and reasonably accurate way.” Namun dengan semakin banyak jenis produk atau jasa yang dihasilkan, penggunaan sistem ini tidaklah memadai lagi. Oleh sebab itu, perusahaan dapat memilih alternatif sistem biaya yang lain, yaitu sistem biaya berdasarkan aktivitas atau activity-based costing system (ABC).

Prosedur pembebanan biaya tidak langsung pada traditional costing system disebut dengan two stage cost allocation seperti yang dikemukakan oleh Kaplan dan Cooper (1998, h. 83). Pada tahap pertama, seluruh biaya tidak langsung dibebankan kepada kelompok biaya (cost pools) atau pusat biaya yang merupakan cost objects. Selanjutnya biaya dari cost pools akan dibebankan kepada produk atau jasa yang dihasilkan sebagai final cost object dengan menggunakan dasar alokasi seperti jam tenaga kerja langsung, jam mesin, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung atau unit yang dihasilkan, sehingga biaya tidak langsung yang dikonsumsi produk atau jasa dianggap proporsional dengan jumlah unit produk atau jasa yang dihasilkan, hal ini dikuatkan dengan pernyataan dari Garrison dkk (2015, h. 329):

“Regardless of number of different departments, overhead cost pools, and allocation based used, traditional costing systems are characterized by their exclusive use of unit level measures as bases for allocating overhead to output. For this reason, traditional system also called unit based system”.

Pembebanan biaya tidak langsung pada traditional costing yang menggunakan multiple cost pools berdasarkan fungsinya akan lebih akurat hasil perhitungannya dibandingkan biaya tidak langsung yang dibebankan kepada produk hanya dengan
menggunakan *single cost pool*, karena setiap biaya individual memiliki hubungan sebab akibat yang berbeda diantara fungsi yang dilakukan, oleh karena itu *traditional costing* disebut juga dengan *functional costing system*. (Guan dkk 2009, h. 33).

Pada *traditional costing system* biaya langsung akan dapat ditelusuri langsung (*cost tracing*) kepada produk atau jasa yang dihasilkan. Penelusuran langsung merupakan cara yang paling akurat karena bergantung pada hubungan sebab akibat yang dapat diamati secara langsung. Sedangkan, biaya tidak langsung yang terjadi pada perusahaan biasanya komponen biaya individualnya banyak dan masing-masing biaya individual tersebut memiliki hubungan sebab akibat yang berbeda antara biaya dan pemacu biayanya. Biaya tidak langsung ini tidak dapat dibebankan secara langsung kepada produk atau jasa yang dihasilkan, tapi pembebanannya harus menggunakan alokasi biaya (*cost allocation*). Alokasi merupakan metode yang memiliki keunggulan dalam hal kemudahan dan rendahnya biaya implementasi, namun tingkat keakuratan yang lebih rendah.

Alokasi untuk biaya tidak langsung akan dilakukan dengan cara mengumpulkan biaya tidak langsung individual ke dalam satu kelompok (*single cost pool*) atau beberapa kelompok biaya (*multiple cost pools*), setelah itu perlu ditentukan dasar alokasi yang dipilih. Tarif biaya tidak langsung akan bisa dihitung dengan membagi biaya yang sudah dikelompokkan tadi dibagi dengan dasar alokasi yang dipilih. Tarif ini akan dikalikan dengan jumlah kuantitas dari dasar alokasi yang digunakan oleh produk atau jasa tersebut.

Dalam menetapkan harga pokok produksi, diperoleh dengan menjumlahkan biaya langsung yang digunakan oleh produk atau jasa tersebut dengan pembebanan biaya tidak langsung yang sudah dihitung dengan menggunakan tarif di atas. Sistem pembebanan biaya dengan menggunakan *traditional costing system* dapat dilihat pada Gambar 1.

Pembebanan biaya tidak langsung dengan menggunakan *traditional costing system* memiliki banyak kelemahan, di antaranya adalah akan terjadi pembebanan kepada produk atau jasa yang terlalu besar atau terlalu kecil (*overcosted or undercosted*), hal ini disebabkan karena sistem tradisional menganggap biaya akan berubah tergantung pada volume yang dihasilkan. Produk yang memiliki volume yang tinggi akan dibebani biaya yang besar, padahal produk tersebut belum tentu menggunakan sumber daya sebesar atau sekecil itu.
2.6 Activity-Based-Costing System (ABC)

Seperti yang dikemukakan di bagian sebelumnya, sistem pembebanan biaya menggunakan traditional system memiliki sejumlah kelemahan, oleh karena itu muncullah metode ABC yang dapat mengatasi kelemahan tersebut. Pembebanan biaya tidak langsung dengan menggunakan ABC akan menghasilkan pembebanan biaya tidak langsung yang lebih akurat, seperti yang dikemukakan oleh Kaplan dan Atkinson (1998, h. 97) “Activity-Based-Costing developed to provide more accurate ways of assigning the cost of indirect and support resources to activities, business processes, products, services, and customers”, sedangkan Hammer dkk (2002, h. 370), menyatakan bahwa “Activity-Based-Costing was defined as costing system in which multiple overhead cost pools are allocated using bases that include one or more non-volume –related factors”.

Dalam menghitung harga pokok produk atau jasa yang dihasilkannya, perusahaan akan menambahkan biaya tidak langsung yang dihitung dengan menggunakan model traditional atau ABC dengan biaya langsung yang dibebankan dengan cara penelusuran biaya. Gambar 2 menunjukkan cara membebankan biaya dengan menggunakan ABC.
<table>
<thead>
<tr>
<th>Resource Expenses 1</th>
<th>Resource Expenses 2</th>
<th>Resource Expenses X</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

<table>
<thead>
<tr>
<th>Resource Cost Drivers</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Direct Materials  →</td>
</tr>
<tr>
<td>Direct Labor  →</td>
</tr>
</tbody>
</table>

**Gambar 2 Sistem Pembebanan Biaya dengan Activity Based Costing System**


Terdapat lima langkah dalam penerapan ABC secara umum seperti yang dikemukakan oleh Garrison dkk (2015, h. 314) sebagai berikut:

a) *Define activities, activity cost pools, and activity measures*
b) *Assign overhead costs to activity cost pools*
c) *Calculate activity rates*
d) *Assign overhead costs to cost objects using the activity rates and activities measures*
e) *Prepare management reports.*

### 2.6.1 Keunggulan ABC


1. ABC dapat membantu perusahaan untuk mengidentifikasi area-area yang dapat diperbaiki atau ditingkatkan kinerjanya agar dapat berdampak positif terhadap laba. Hal ini dimungkinkan karena ABC menunjukkan aktivitas-aktivitas apa saja yang dilewati oleh suatu cost object dan bagaimana masing-masing aktivitas tersebut menggunakan sumber daya.

2. Memperbaiki perhitungan biaya produk dan membantu pengambilan keputusan untuk meningkatkan pengukuran kinerja, menyediakan informasi yang lebih akurat mengenai informasi biaya, mengidentifikasi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah,
membantu perusahaan untuk mengidentifikasi area-area pengurangan biaya, dapat diterapkan pada cost object lain selain produk.

3) Data yang diperoleh dari ABC dapat digunakan untuk menerapkan activity-based management (ABM) yang bertujuan meningkatkan nilai produk bagi pelanggan sehingga kepuasan pelanggan juga meningkat. ABM ini antara lain meliputi keputusan terkait penentuan harga jual dan bauran produk, pengurangan biaya dan perbaikan proses, desain produk dan perencanaan serta pengelolaan aktivitas.

2.6.2 Penerapan ABC di Sektor Jasa


Mengubah suatu sistem yang sudah berjalan tentu merupakan suatu tantangan, demikian juga halnya dengan penerapan ABC menggantikan sistem tradisional. Maka, agar penerapan ABC di sektor jasa dapat berjalan dengan baik, terdapat 4 faktor yang harus diperhatikan, yaitu (Chea 2011):

1) Dorongan perubahan harus berasal dari organisasi itu sendiri.
2) Pengadopsian ABC harus diyakini terlebih dahulu oleh manajer operasi sebelum dibawa ke top management.
3) Para karyawan perlu merasa memiliki ABC dan bertanggungjawab atas penerapannya.
4) Alasan di balik penerapan ABC perlu dikomunikasikan kepada para karyawan.

Selain itu, perusahaan di sektor jasa juga disarankan untuk menerapkan performance-focused ABC system (PFABC) untuk menyediakan sistem informasi ABC yang terintegrasi yang dapat digunakan untuk pengendalian kinerja, menyelesaikan masalah yang dapat timbul dari ABC tradisional dan memperluas penerapan dari sistem ABC.

Dapat disimpulkan bahwa perusahaan jasa akan memperoleh banyak manfaat dari penerapan ABC, terutama karena sebagian besar dari struktur biayanya terdiri dari biaya tidak langsung (Horngren, Datar & Rajan 2015, h. 194). Namun, tantangan yang mungkin dapat timbul dari penerapan ABC ini juga perlu ditangani agar implementasi berjalan dengan efektif.
BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian tahap pertama ini bertujuan untuk:
1) Mengidentifikasikan tahap-tahap (kegiatan) pada proses laundry.
2) Mengidentifikasi biaya langsung dan biaya tidak langsung yang dikeluarkan oleh usaha laundry skala mikro dan kecil.
3) Menghasilkan model perhitungan harga pokok jasa laundry yang sesuai dengan alur jasa yang dihasilkan dan karakteristik perusahaan.

3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian atas harga pokok jasa usaha laundry ini akan berguna bagi perusahaan untuk mengetahui harga pokok jasa laundry sehingga perusahaan juga dapat menghitung laba dari setiap jenis jasa yang ditawarkan oleh perusahaan. Lebih lanjut, diharapkan perusahaan dapat menggunakan hasil perhitungan tersebut untuk pengambilan keputusan yang lebih baik, misalnya penetapan harga jual. Perusahaan juga dapat melakukan langkah-langkah untuk efisiensi biaya dan peningkatan laba sehingga dapat mempertahankan keberlanjutan usahanya. Nantinya, dengan menggunakan hasil pada penelitian lanjutan, perusahaan juga diharapkan dapat menentukan cara yang tepat sasaran untuk mengatasi berbagai masalah terkait dampak lingkungan.

Hasil penelitian ini akan berguna bagi penulis, terutama dalam melihat fenomena yang dialami perusahaan-perusahaan laundry, sehingga penulis dapat memperdalam pengetahuan untuk memperkaya materi pengajaran serta melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan bagaimana penerapan model perhitungan harga pokok jasa ini pada masing-masing perusahaannya. Dengan demikian, kesejahteraan masyarakat secara tidak langsung akan meningkat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai referensi bagi penelitian lain.
BAB 4 METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
1) Untuk data primer
   a. Studi pendahuluan
   b. Wawancara
   c. Observasi
      Dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan operasional perusahaan serta melihat dokumen yang digunakan perusahaan. Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik usaha laundry, proses bisnis, serta mengidentifikasi aktiva tetap/ peralatan apa saja yang diperlukan untuk menjalankan bisnis ini. Lebih lanjut, obervasi juga dilakukan untuk mengkonfirmasi hasil wawancara.

2) Untuk data sekunder
   Dilakukan studi literatur terkait UMKM, perusahaan jasa, industri laundry dan teori alokasi biaya. Sumber literatur diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku cetak, jurnal ilmiah, peraturan pemerintah, artikel di surat kabar, dan sebagainya.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:
Studi pendahuluan

Pengumpulan data operasional dan keuangan

Studi literatur mengenai harga pokok

Pengolahan data

Analisis data

Model perhitungan harga pokok jasa

Analisis model

Model perhitungan harga pokok jasa yang paling sesuai

Gambar 3 Langkah-langkah Penelitian
BAB 5 HASIL & PEMBAHASAN


Perusahaan laundry tidak pernah menghitung harga pokok untuk jasa laundry mereka. Secara sederhana mereka menghitung laba dengan cara mengurangi penerimaan jasa laundry dengan biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut, dengan kata lain perhitungan dilakukan dengan dasar kas. Biaya yang dimaksud adalah gaji atau upah karyawan, biaya pembelian bahan-bahan seperti detergent, pewangi, pelembut, pelicin, biaya pembelian bahan-bahan lain seperti plastik pembungkus, alat tulis dan lainnya serta biaya listrik, air, dan biaya lainnya. Untuk penyusutan, mereka tidak pernah menghitung, dan juga tidak pernah memasukkannya sebagai komponen biaya. Dengan praktik-praktik seperti ini, mereka tidak mengetahui berapa harga pokok jasa laundry sehingga mereka juga tidak mengetahui perhitungan harga jual yang tepat, laba per jenis jasa secara tepat, serta mengalami kendala dalam melakukan efisiensi biaya.

Sebagaimana yang dinyatakan dalam tinjauan pustaka, pada penelitian ini penulis menggunakan langkah-langkah penerapan ABC seperti yang dikemukakan oleh Garrison dkk. Pada langkah pertama didefinisikan aktivitas-aktivitas terkait penggunaan sumber daya (biaya) tidak langsung. Yang dijabarkan pada penelitian ini adalah aktivitas (kegiatan) yang secara umum dilakukan pada perusahaan laundry yang diobservasi. Pada beberapa perusahaan laundry lain, mungkin terdapat aktivitas-aktivitas yang berbeda. Mungkin ada aktivitas yang tidak dilakukan karena kondisi atau kebijakan dari pemilik atau manajemen laundry, misalnya pada aktivitas persiapan, ada beberapa perusahaan laundry yang tidak menempelkan identitas pelanggan dengan tag gun karena memiliki kebijakan tidak mencampurkan pakaian yang akan dicuci dengan pakaian pelanggan lain. Mungkin juga pada beberapa perusahaan laundry terdapat aktivitas-aktivitas tambahan yang tidak didefinisikan dalam penelitian ini.

Berikut aktivitas-aktivitas yang secara umum terjadi di perusahaan laundry:

1) Pengambilan pakaian kotor
   Aktivitas ini meliputi pengambilan baju kotor dari tempat konsumen oleh petugas laundry dengan menggunakan kendaraan berdasarkan permintaan konsumen. Terdapat perusahaan yang memiliki lokasi terpisah antara tempat serah-terima (counter) dengan konsumen dan tempat proses pencucian, oleh karena itu pada perusahaan seperti ini aktivitas pengambilan baju kotor meliputi pengambilan baju kotor dari counter.

2) Pelaksanaan serah terima
   Aktivitas ini meliputi penerimaan baju kotor langsung dari konsumen/dari petugas yang mengambil ke tempat konsumen(counter dan penyerahan baju bersih kepada konsumen/

3) Persiapan pencucian
Aktivitas ini meliputi pemasangan name tag per konsumen untuk mengidentifikasi baju masing-masing konsumen dengan menggunakan tag gun, penghitungan dan pencatatan jumlah dari masing-masing jenis baju yang dicuci per konsumen, pemilahan baju kotor berdasarkan warna (putih/berwarna), luntur tidaknya baju tersebut, dan baju yang memerlukan perlakuan khusus (misalnya dicuci secara manual), serta pengelompokan baju kotor berdasarkan hasil pemilahan ke dalam kantong sesuai kapasitas mesin cuci.

4) Pencucian

5) Pengerangan

6) Penyetrikaan
Aktivitas ini meliputi menyetrika baju-baju yang telah selesai dikeringkan berdasarkan konsumen. Pada aktivitas ini, beberapa laundry menggunakan bahan pelicin untuk memudahkan proses menyetrika. Baju yang telah selesai disetrika dilipat dan ditumpuk per konsumen. Pada tahap ini juga dilakukan pencocokan jumlah dan jenis baju dengan daftar per konsumen dari tahap persiapan pencucian.

7) Pengemasan

8) Penyerahan dan pengantaran baju bersih
Aktivitas ini meliputi kegiatan memasukkan kemasan baju bersih ke dalam kantong plastik kresek diserahkan ke konsumen yang mengambil sendiri atau pengantar ke konsumen atau counter. Petugas laundry akan menerima pembayaran jika pembayaran belum dilakukan saat penyerahan baju kotor.

9) Pengadministrasian
Aktivitas ini meliputi kegiatan yang mendukung operasi perusahaan secara keseluruhan dan tidak dapat dibebankan secara tepat kepada produk (cost object) karena tidak dapat diidentifikasi pemacu biaya yang tepat sesuai dengan kriteria cause and effect. Contoh aktivitas ini adalah pembuatan laporan bulanan, pemesanan/ pembelian dan penerimaan bahan dari supplier, penyetoran uang ke bank, dan lain-lain.

Konsumsi sumber daya terjadi setiap suatu aktivitas dilakukan. Jumlah sumber daya yang dikonsumsi diukur dalam biaya. Berikut ini adalah data biaya yang dapat diidentifikasi terjadi pada perusahaan laundry:

1) Biaya pegawai
   Meliputi biaya gaji, uang makan, uang lembur, uang transport, THR, dan biaya-biaya lain yang terkait pegawai.

2) Biaya kendaraan
   Meliputi biaya penyusutan kendaraan, biaya perawatan kendaraan, dan biaya bahan bakar kendaraan.

3) Biaya timbangan
   Meliputi biaya penyusutan timbangan.

4) Biaya furnitur (kecuali meja setrika)
   Meliputi biaya penyusutan dan perawatan furnitur.

5) Biaya mesin cuci
   Meliputi biaya penyusutan dan perawatan mesin cuci.

6) Biaya mesin pengereng
   Meliputi biaya penyusutan dan perawatan mesin pengereng.

7) Biaya tag gun
   Dikarenakan biaya perolehan tag gun tidak material, jumlah tag gun yang dimiliki hanya satu atau dua unit, dan disusumsikan memiliki masa manfaat maksimal satu tahun, maka biaya perolehan tag gun dibebankan seluruhnya pada tahun perolehan.

8) Biaya keranjang (meliputi keranjang/ tas/ kantong atau benda lain yang digunakan untuk menyimpan pakaian kotor/ pakaian yang telah dicuci/ pakaian yang telah dikeringkan)
   Meliputi biaya penyusutan keranjang. Meskipun biaya perolehan per unit tidak material, tetapi jumlah keranjang yang dibutuhkan cukup banyak sehingga secara total biaya perolehan keranjang cukup signifikan.

9) Biaya setrika dan meja setrika
   Meliputi biaya penyusutan setrika dan meja setrika.

10) Biaya bangunan
    Meliputi biaya penyusutan bangunan (jika memiliki bangunan sendiri), biaya sewa bangunan (jika menyewa bangunan), biaya perawatan bangunan, dan biaya pembuatan papan nama.

11) Biaya administrasi
    Meliputi biaya nota, kalkulator, alat tulis kantor, telepon, penyusutan komputer, penyusutan printer, brosur, dan spanduk.

12) Biaya detergent
    Meliputi harga beli detergent.

13) Biaya pelembut
    Meliputi harga beli pelembut.

14) Biaya air
    Meliputi biaya penggunaan air yang disediakan oleh pihak ketiga atau penyusutan biaya pembangunan fasilitas pompa air bagi yang menggunakan air tanah.

15) Biaya pelicin
Meliputi harga beli pelicin.
16) Biaya pewangi
   Meliputi harga beli pewangi.
17) Biaya plastik bening dan plastik kresek
   Meliputi harga beli plastik bening dan plastik kresek.
18) Biaya listrik
   Meliputi biaya penggunaan listrik yang disediakan oleh pihak ketiga.

Pengklasifikasian biaya-biaya yang terjadi di perusahaan menjadi biaya langsung dan biaya tidak langsung dilakukan karena masing-masing kategori biaya membutuhkan cara pembebanan biaya yang berbeda. Berdasarkan analisis awal, tidak ada biaya langsung terhadap *cost object* dalam penelitian ini, yaitu jasa *laundry*, karena seluruh sumber daya digunakan untuk setiap jenis jasa *laundry* yang diberikan perusahaan dan tidak terdapat data mengenai penggunaan sumber daya oleh setiap jenis jasa. Oleh karena itu, semua biaya yang telah diidentifikasikan digolongkan ke dalam biaya tidak langsung.


Untuk pembebanan biaya pada tahap berikutnya, ditentukan *activity cost driver* untuk membebankan biaya ke *cost object* (produk) yang dapat dilihat pada Tabel 4. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dalam aktivitas yang memiliki *cost driver* yang sama dengan tingkat konsumsi yang relatif sama sehingga, untuk menyederhanakan model, aktivitas-aktivitas tersebut dapat dijadikan satu kelompok dan dialokasikan kepada produk secara bersamaan.

Untuk membebankan biaya tidak langsung ke setiap aktivitas yang telah diidentifikasi, dilakukan analisis untuk menentukan *resource cost driver* yang tepat. Alasan pemilihan *resource cost driver* untuk pembebanan biaya tertentu diuraikan pada Tabel 2 di bawah ini:
<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Jenis Biaya</th>
<th>Resource Cost Driver</th>
<th>Alasan</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Biaya pegawai</td>
<td>Waktu (jam kerja)</td>
<td>Tidak ada pegawai yang dikhhusukan untuk mengerjakan aktivitas tertentu. Waktu yang digunakan oleh pegawai untuk mengerjakan aktivitas tertentu menggambarkan sumber daya terkait pegawai yang digunakan oleh aktivitas tersebut</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Biaya kendaraan</td>
<td>Frekuensi aktivitas, terdiri dari: pengambilan pakaian kotor, pengantaran pakaian bersih, dan pengelolaan perusahaan (administratif)</td>
<td>Perusahaan memfokuskan kegiatan operasi di lokasi sekitarnya. Oleh karena itu, waktu dan sumber daya yang digunakan untuk setiap aktivitas kurang lebih sama. Maka frekuensi kegiatan cukup menggambarkan penggunaan sumber daya oleh masing-masing aktivitas</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Biaya timbangan</td>
<td>-</td>
<td>Biaya tersebut 100% dibebankan ke satu aktivitas tertentu</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Biaya furnitur</td>
<td>Waktu penggunaan aktivitas serah terima dan administratif</td>
<td>Furnitur digunakan bersama oleh kedua aktivitas tersebut</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Biaya mesin cuci</td>
<td>-</td>
<td>Biaya tersebut 100% dibebankan ke satu aktivitas tertentu</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Biaya mesin pengering</td>
<td>-</td>
<td>Biaya tersebut 100% dibebankan ke satu aktivitas tertentu</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Biaya tag gun</td>
<td>-</td>
<td>Biaya tersebut 100% dibebankan ke satu aktivitas tertentu</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Biaya keranjang</td>
<td>Jumlah <em>batch</em> pencucian dan pengeringan</td>
<td>Keranjang digunakan sesuai dengan frekuensi aktivitas tersebut</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Biaya setrika dan meja setrika</td>
<td>-</td>
<td>Biaya tersebut 100% dibebankan ke satu aktivitas tertentu</td>
</tr>
<tr>
<td>No</td>
<td>Jenis Biaya</td>
<td>Resource Cost Driver</td>
<td>Alasan</td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>-------------------------</td>
<td>------------------------------------------</td>
<td>------------------------------------------------------------------------</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Biaya bangunan</td>
<td>Luas ruangan. Jika satu ruangan dipakai untuk beberapa aktivitas maka untuk alokasinya digunakan waktu penggunaan ruangan untuk aktivitas tertentu</td>
<td>Luas ruangan menunjukkan konsumsi sumber daya bangunan oleh aktivitas</td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>Biaya administrasi</td>
<td>-</td>
<td>Biaya tersebut 100% dibebankan ke satu aktivitas tertentu</td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>Biaya air</td>
<td>-</td>
<td>Biaya tersebut 100% dibebankan ke satu aktivitas tertentu karena penggunaan air hampir seluruhnya oleh aktivitas tersebut</td>
</tr>
<tr>
<td>13</td>
<td>Biaya pelicin</td>
<td>-</td>
<td>Biaya tersebut 100% dibebankan ke satu aktivitas tertentu</td>
</tr>
<tr>
<td>14</td>
<td>Biaya pewangi</td>
<td>-</td>
<td>Biaya tersebut 100% dibebankan ke satu aktivitas tertentu</td>
</tr>
<tr>
<td>15</td>
<td>Biaya plastik bening dan plastik kresek</td>
<td>-</td>
<td>Biaya tersebut 100% dibebankan ke satu aktivitas tertentu</td>
</tr>
<tr>
<td>16</td>
<td>Biaya listrik</td>
<td>Daya listrik dan waktu (kwh)</td>
<td>Besar biaya listrik bergantung pada konsumsi listrik masing-masing aktivitas</td>
</tr>
<tr>
<td>Biaya/aktivitas</td>
<td>Pengambilan baju kotor</td>
<td>Serah terima</td>
<td>Persiapan pencucian</td>
</tr>
<tr>
<td>----------------------</td>
<td>------------------------</td>
<td>--------------</td>
<td>---------------------</td>
</tr>
<tr>
<td>Biaya pegawai</td>
<td>✓</td>
<td>✓</td>
<td>✓</td>
</tr>
<tr>
<td>Biaya kendaraan</td>
<td>✓</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Biaya timbangan</td>
<td>✓</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Biaya furniture</td>
<td>✓</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Biaya mesin cuci</td>
<td>✓</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Biaya mesin pengering</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Biaya tag gun</td>
<td>✓</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Biaya keranjang</td>
<td>✓</td>
<td>✓</td>
<td>✓</td>
</tr>
<tr>
<td>Biaya setrika dan meja setrika</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Biaya/aktivitas</td>
<td>Pengambilan baju kotor</td>
<td>Serah terima pencucian</td>
<td>Persiapan pencucian</td>
</tr>
<tr>
<td>-----------------</td>
<td>------------------------</td>
<td>------------------------</td>
<td>---------------------</td>
</tr>
<tr>
<td>Biaya bangunan</td>
<td>✓</td>
<td>✓</td>
<td>✓</td>
</tr>
<tr>
<td>Biaya administrasi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Biaya/aktivitas</td>
<td>Pengambilan baju kotor</td>
<td>Serah terima pencucian</td>
<td>Persiapan pencucian</td>
</tr>
<tr>
<td>-----------------------</td>
<td>------------------------</td>
<td>------------------------</td>
<td>---------------------</td>
</tr>
<tr>
<td>Biaya air (atau penyusutan pompa bagi yang menggunakan air tanah)</td>
<td>✓</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Biaya pelicin</td>
<td></td>
<td>✓</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Biaya pewangi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Biaya plastik</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Biaya listrik</td>
<td>✓</td>
<td>✓</td>
<td>✓</td>
</tr>
</tbody>
</table>
Tabel 4 Aktivitas dan Activity Cost Driver

<table>
<thead>
<tr>
<th>Aktivitas</th>
<th>Activity cost driver</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Pengambilan baju kotor</td>
<td>Jumlah pengambilan baju kotor</td>
</tr>
<tr>
<td>Pelaksanaan serah terima</td>
<td>Jumlah nota</td>
</tr>
<tr>
<td>Persiapan pencucian</td>
<td>Jumlah kg baju</td>
</tr>
<tr>
<td>Pencucian</td>
<td>Jumlah batch pencucian</td>
</tr>
<tr>
<td>Pengeringan</td>
<td>Jumlah batch pengeringan (cat: = jumlah batch pencucian)</td>
</tr>
<tr>
<td>Penyetrikaan</td>
<td>Jumlah kg baju</td>
</tr>
<tr>
<td>Pengemasan</td>
<td>Jumlah nota</td>
</tr>
<tr>
<td>Pengantaran baju bersih</td>
<td>Jumlah pengantar baju bersih (cat: = jumlah pengambilan baju kotor)</td>
</tr>
<tr>
<td>Pengadministrasian</td>
<td>Jumlah nota</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Ketika menentukan activity cost driver penulis juga menghitung jumlah masing-masing cost driver untuk satu periode (dalam hal ini digunakan sampel satu bulan), kemudian dihitung tarif untuk masing-masing aktivitas dengan cara membagi biaya aktivitas dengan jumlah activity cost driver (activity measure) untuk aktivitas tersebut. Setelah menghitung tarif untuk masing-masing aktivitas, biaya (harga pokok) produk dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut:

\[ Y = Z + aX_1 + bX_2 + cX_3 + dX_4 \]

\( Y \) = biaya per kg atau per customer atau per nota
\( Z \) = biaya langsung: pemakaian detergent dan pelembut
\( a \) = tarif kelompok biaya aktivitas dengan cost driver jumlah nota
\( X_1 \) = jumlah nota
\( b \) = tarif kelompok biaya aktivitas dengan cost driver jumlah kg
\( X_2 \) = jumlah kg
\( c \) = tarif kelompok biaya aktivitas dengan cost driver frekuensi aktivitas pengambilan baju kotor/ pengiriman baju bersih
\( X_3 \) = frekuensi aktivitas pengambilan baju kotor/ pengiriman baju bersih
\( d \) = tarif kelompok biaya aktivitas dengan cost driver jumlah batch pencucian/pengeringan
\( X_4 \) = jumlah batch pencucian/pengeringan

Contoh, diketahui tarif sebagai berikut:
\( a = Rp.13.265/\text{jumlah nota} \)
\( b = Rp.1.538/\text{kg baju yang dicuci} \)
\( c = Rp.3.184/\text{pengambilan baju kotor-pengantaran baju bersih} \)
\( d = Rp.5.420/\text{batch pencucian-pengeringan} \)

Diketahui pula biaya langsung yaitu detergent sebesar Rp.40/kg baju yang dicuci (tidak digunakan pelembut). Harga pokok produk untuk satu konsumen yang melakukan cuci kiloan sebanyak 6 kg baju, tanpa diambil dan diantar, dihitung sebagai berikut:
\( Z = Rp.40 \times 6 = Rp.240 \)
\( X_1 = \text{jumlah nota} = 1 \)
\( X_2 = \text{jumlah kg} = 6 \)
\( X_3 = \text{frekuensi aktivitas pengambilan baju kotor/ pengiriman baju bersih} = 0 \)
\( X_4 = \text{jumlah batch pencucian/pengeringan} = 1 \)
Maka
\[ Y = Rp.240 + (Rp.13.265 \times 1) + (Rp.1.538 \times 6) + (Rp.3.184 \times 0) + (Rp.5.420 \times 1) \]
\[ = Rp.28.153. \]
Model ini menggunakan asumsi bahwa konsumsi sumber daya oleh setiap aktivitas setiap bulannya sama. Pada saat uji coba diketahui bahwa pada beberapa perusahaan laundry harga pokok yang dihasilkan dari model di atas ternyata lebih besar daripada harga jual. Setelah dianalisis ditemukan bahwa hal ini terjadi karena pada proses laundry mesin-mesin dioperasikan tidak sesuai dengan kapasitas yang tersedia, sehingga model ini juga dapat digunakan untuk menghitung harga pokok yang ideal sesuai dengan kapasitas penuh. Diharapkan dengan membandingkan harga pokok pada kondisi sekarang dengan harga pokok pada kondisi kapasitas penuh, pengusaha laundry dapat mengetahui adanya ketidakefisienan dan melakukan langkah-langkah perbaikan.

Berdasarkan pembahasan yang sudah dilakukan, dapat dibuat bagan pembebanan biaya tidak langsung ke cost object melalui dua tahapan, tahap pertama pembebanan dari sumber daya ke aktivitas dan tahap kedua dari aktivitas ke jasa laundry sebagai berikut:

Gambar 4 Bagan Pembebanan Biaya
BAB 6 RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Untuk kegiatan penelitian pada tahun kedua, peneliti berencana akan melakukan beberapa hal berikut:
1. Melakukan penyempurnaan model perhitungan harga pokok jasa laundry.
2. Memasukkan unsur biaya lingkungan dalam model perhitungan harga pokok jasa laundry.
3. Membuat template form perhitungan harga pokok jasa laundry.
4. Membuat modul pelatihan perhitungan harga pokok bagi para pengusaha laundry.
5. Mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi.
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan
Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:
1. Pengusaha laundry skala mikro dan kecil tidak melakukan perhitungan harga pokok jasa. Akibatnya, pengusaha tidak dapat mengambil keputusan dengan baik, misalnya keputusan terkait pemasaran (pemberian diskon dan jasa ekstra), efisiensi biaya dan evaluasi harga jual.
2. Penentuan harga jual juga tidak mempertimbangkan harga pokok, melainkan ditetapkan berdasarkan harga pasar atau bahkan lebih murah dari harga pesaing. Berdasarkan data yang diperoleh, dilakukan uji coba untuk menghitung harga pokok menggunakan model yang telah disusun dan hasilnya adalah harga pokok lebih besar daripada harga jual. Hal ini dapat terjadi karena mesin tidak digunakan pada kapasitas penuh.
3. Karena terdapat berbagai aktivitas yang terjadi di jenis usaha ini, tidak semua jasa laundry menggunakan aktivitas yang sama ataupun jasa tersebut mengkonsumsi sumber daya untuk setiap aktivitas secara berbeda. Maka dari itu, peneliti memandang model perhitungan harga pokok jasa yang paling tepat untuk digunakan adalah ABC dengan membagi aktivitas menjadi 9 jenis aktivitas yang kemudian dapat dikelompokkan ke dalam 4 kelompok aktivitas berdasarkan dasar alokasinya. Model ini dapat digunakan untuk menghitung harga pokok per kg, per nota maupun per pelanggan, dengan asumsi bahwa konsumsi sumber daya oleh setiap aktivitas setiap bulannya sama.

7.2 Saran
Saran yang diusulkan oleh peneliti adalah:
1. Sebaiknya perusahaan mulai mempertimbangkan untuk melakukan perhitungan harga pokok jasa, salah satu caranya adalah dengan menggunakan ABC seperti yang diusulkan oleh peneliti. Model ABC dapat disesuaikan dengan kondisi masing-masing perusahaan dan dapat diterapkan untuk cuci kiloan maupun satuan.
2. Perusahaan sebaiknya melakukan pemantauan aktivitas serta biaya yang terjadi agar diperoleh data yang lebih akurat sehingga perhitungan harga pokok menjadi tepat dan dapat dilakukan efisiensi biaya.
3. Setelah melakukan perhitungan harga pokok jasa, perusahaan disarankan untuk menghitung laba/ rugi sehingga dapat menentukan harga jual dengan lebih baik lagi.
4. Perusahaan dapat mengenakan tambahan biaya atau penetapan jumlah minimum jasa untuk aktivitas pengambilan baju kotor, pengiriman baju bersih, dan pengoperasian mesin di bawah kapasitas.
5. Memasukkan unsur lingkungan dalam model perhitungan harga pokok jasa.
DAFTAR PUSTAKA


Badan Pusat Statistik


Kementrian Industri dan Perdagangan


Keputusan Menteri Keuangan nomor 316/KMK.016/1994


Undang Undang Nomor 3 tahun 1982


[http://www.academia.edu/9884492/Pengertian_UKM](http://www.academia.edu/9884492/Pengertian_UKM), diakses pada 29 Oktober 2015


[https://infoukm.wordpress.com/](https://infoukm.wordpress.com/), diakses pada 29 Oktober 2015


[http://kopralmak.blogspot.com/2014/05/laundry-kiloanusaha-yang-tidak-ada.html](http://kopralmak.blogspot.com/2014/05/laundry-kiloanusaha-yang-tidak-ada.html), diakses 4 Agustus 2015

http://www.pewangilaundry.co.id/pengertian-usaha-laundry.html diakses pada 3 Agustus 2015


LAMPIRAN 1 KERTAS KERJA MENGHITUNG HARGA POKOK JASA *LAUNDRY*

Berikut merupakan lampiran kertas kerja untuk menghitung harga pokok jasa laundry.

<table>
<thead>
<tr>
<th>Jenis biaya</th>
<th>keterangan</th>
<th>dibeli tahun</th>
<th>biaya</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Biaya Pegawai</td>
<td>gaji pegawai A perbulan</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>uang makan</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>uang lembur</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>uang transport</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>THR</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>biaya lain:</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>gaji pegawai B perbulan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>uang makan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>uang lembur</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>uang transport</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>THR</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>biaya lain:</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>gaji pegawai C perbulan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>uang makan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>uang lembur</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>uang transport</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>THR</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>biaya lain:</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>gaji pegawai D perbulan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>uang makan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>uang lembur</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>uang transport</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>THR</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>biaya lain:</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>gaji pegawai E perbulan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>uang makan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>uang lembur</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>uang transport</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>THR</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>biaya lain:</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>gaji pegawai F perbulan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>uang makan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>uang lembur</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>uang transport</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>THR</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>biaya lain:</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Jenis biaya</td>
<td>keterangan</td>
<td>dibeli tahun</td>
<td>biaya</td>
</tr>
<tr>
<td>--------------</td>
<td>-----------------------------------------------------------------------------</td>
<td>--------------</td>
<td>---------------------</td>
</tr>
<tr>
<td>Biaya kendaraan</td>
<td>harga beli kendaraan ..........</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>perawatan kendaraan per bulan</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>bahan bakar kendaraan per bulan</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>biaya lain:.........</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Biaya kendaraan</td>
<td>harga beli kendaraan ..........</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>perawatan kendaraan per bulan</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>bahan bakar kendaraan per bulan</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>biaya lain:.........</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Biaya timbangan</td>
<td>harga beli timbangan</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Biaya furniture</td>
<td>harga beli meja</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>harga beli kursi</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>harga beli rak</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>harga beli lemari</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>harga beli furniture lainnya:.........</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>biaya mesin cuci</td>
<td>mesin cuci merek .......</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>mesin cuci merek .......</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>mesin cuci merek .......</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>mesin cuci merek .......</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>mesin cuci merek .......</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>biaya perawatan mesin cuci per bulan</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>biaya mesin pengering</td>
<td>mesin pengering merek....</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>mesin pengering merek....</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>biaya perawatan mesin pengering perbulan</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>biaya tag gun</td>
<td>tag gun ....</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>tag gun ....</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>biaya keranjang</td>
<td>keranjang ........</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>keranjang ........</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>keranjang ........</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>keranjang ........</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>keranjang ........</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>biaya setrika</td>
<td>setrika merek ........</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>setrika merek ........</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>meja setrika ........</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>biaya bangunan</td>
<td>sewa bangunan per tahun</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>harga beli bangunan</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>biaya perawatan bangunan per tahun</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>biaya pembuatan papan nama</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>biaya lain:......</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Jenis biaya</td>
<td>keterangan</td>
<td>dibeli tahun</td>
<td>biaya</td>
</tr>
<tr>
<td>------------------</td>
<td>--------------------</td>
<td>--------------</td>
<td>-------</td>
</tr>
<tr>
<td>biaya administrasi</td>
<td>biaya nota</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>kalkulator ..........</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>alat tulis kantor</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>telepon</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>komputer</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>printer</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>biaya spanduk</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>biaya flyer</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>biaya lain:......</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>biaya utilitas</td>
<td>pulsa telepon per bulan</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>air per bulan</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>listrik per bulan</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>jenis biaya</td>
<td>keterangan</td>
<td>biaya</td>
<td>satuan</td>
</tr>
<tr>
<td>biaya bahan</td>
<td>detergent</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>pelembut</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>pelicin</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>pewangi</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>plastik bening</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>plastik keresek</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>biaya lain ..........</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>jenis biaya</td>
<td>keterangan</td>
<td>aktivitas</td>
<td>kuantitas</td>
</tr>
<tr>
<td>--------------------</td>
<td>--------------------------------------------------------</td>
<td>-------------------</td>
<td>-----------</td>
</tr>
<tr>
<td>Biaya pegawai</td>
<td>Pegawai A satu hari rata-rata melakukan</td>
<td>pengambilan baju kotor</td>
<td>..........jam</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>serah terima</td>
<td>..........jam</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>persiapan pencucian</td>
<td>..........jam</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>pencucian pengeringan</td>
<td>..........jam</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>setrika</td>
<td>..........jam</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>pengemasan</td>
<td>..........jam</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>pengantaran baju bersih</td>
<td>..........jam</td>
</tr>
<tr>
<td>Pegawai B satu hari rata-rata melakukan</td>
<td>pengambilan baju kotor</td>
<td>..........jam</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>serah terima</td>
<td>..........jam</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>persiapan pencucian</td>
<td>..........jam</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>pencucian pengeringan</td>
<td>..........jam</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>setrika</td>
<td>..........jam</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>pengemasan</td>
<td>..........jam</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>pengantaran baju bersih</td>
<td>..........jam</td>
</tr>
<tr>
<td>Pegawai C satu hari rata-rata melakukan</td>
<td>pengambilan baju kotor</td>
<td>..........jam</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>serah terima</td>
<td>..........jam</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>persiapan pencucian</td>
<td>..........jam</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>pencucian pengeringan</td>
<td>..........jam</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>setrika</td>
<td>..........jam</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>pengemasan</td>
<td>..........jam</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>pengantaran baju bersih</td>
<td>..........jam</td>
</tr>
<tr>
<td>Pegawai D satu hari rata-rata melakukan</td>
<td>pengambilan baju kotor</td>
<td>..........jam</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>serah terima</td>
<td>..........jam</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>persiapan pencucian</td>
<td>..........jam</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>pencucian pengeringan</td>
<td>..........jam</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>setrika</td>
<td>..........jam</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>pengemasan</td>
<td>..........jam</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>pengantaran baju bersih</td>
<td>..........jam</td>
</tr>
<tr>
<td>jenis biaya</td>
<td>keterangan</td>
<td>aktivitas</td>
<td>kuantitas</td>
</tr>
<tr>
<td>--------------------------</td>
<td>-----------------------------------------------------------------------------</td>
<td>------------------------------------</td>
<td>-----------</td>
</tr>
<tr>
<td>Pegawai E satu hari rata-rata melakukan</td>
<td>pengambilan baju kotor ...........................................................................jam</td>
<td>serah terima ................................jam</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>persiapan pencucian</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>pencucian pengeringan</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>setrika ..................................jam</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>pengemasan ................................jam</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>pengantaran baju bersih .............jam</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Pegawai F satu hari rata-rata melakukan</td>
<td>pengambilan baju kotor ...........................................................................jam</td>
<td>serah terima ................................jam</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>persiapan pencucian</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>pencucian pengeringan</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>setrika ..................................jam</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>pengemasan ................................jam</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>pengantaran baju bersih .............jam</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Biaya kendaraan</td>
<td>dalam satu hari rata-rata melakukan</td>
<td>pengambilan baju kotor ...............kali</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>pengantaran baju bersih ...............kali</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Biaya listrik</td>
<td>perkiraan pemakaian listrik untuk aktivitas</td>
<td>penerangan .................................%</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>pencucian .................................%</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>pengeringan .................................%</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>setrika ...................................%</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Biaya bangunan</td>
<td>perkiraan luas bangunan untuk aktivitas</td>
<td>serah terima .................................%</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>persiapan pencucian</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
untuk satu kali pencucian
kapasitas mesin ....... Kg menggunakan detergent .......gr/ .....ml
kapasitas mesin ....... Kg menggunakan detergent .......gr/ .....ml
menggunakan pelembut .......ml
rata-rata........jam

dalam satu kg cucian
rata-rata.......jam

untuk satu kali pengeringan
rata-rata.......jam

dalam satu kg cucian
rata-rata jumlah baju ........ potong

dalam satu jam
rata-rata jumlah baju yang disetrika ........potong

dalam satu hari
rata-rata ..........kali pencucian
rata-rata ..........kali pengeringan
rata-rata jumlah pengambilan baju kotor ..........kali
rata-rata jumlah pengantaran baju bersih.......kali
LAMPIRAN 2 PERSONALIA TENAGA PENELITI BESERTA KUALIFIKASINYA

A. Identitas Ketua Peneliti

<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Jenis Kelamin</td>
<td>Perempuan</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Jabatan Fungsional</td>
<td>Lektor Kepala</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>NIP/NIK/Identitas lainnya</td>
<td>19840078</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>NIDN</td>
<td>0416045501</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Tempat dan Tanggal Lahir</td>
<td>Bandung, 16 April 1955</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>E-mail</td>
<td><a href="mailto:elsjekosasih@yahoo.com">elsjekosasih@yahoo.com</a></td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Nomor Telepon/HP</td>
<td>022-6012226/08122314750</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Alamat Kantor</td>
<td>Jl. Ciumbuleut no. 94 Bandung</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Nomor Telepon/Faks</td>
<td>022-2041964/022-2042571</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Lulusan yang Telah Dihasilkan</td>
<td>S-1 = 375 orang; S-2 = 6 orang; S-3 = … orang</td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>Mata Kuliah yg Diampu</td>
<td>1 Akuntansi Biaya</td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td></td>
<td>2 Akuntansi Manajemen</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>3 Manajemen Biaya Strategik</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>4 Skripsi Akuntansi Manajemen</td>
</tr>
</tbody>
</table>

B. Riwayat Pendidikan

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Nama Perguruan Tinggi</th>
<th>S-1</th>
<th>S-2</th>
<th>S-3</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Nama Perguruan Tinggi</td>
<td>Unpar</td>
<td>ITB</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Bidang Ilmu</td>
<td>Akuntansi</td>
<td>Teknik dan Manajemen Industri</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Judul Skripsi/Tesis/Disertasi</td>
<td>Peranan Analisis Biaya Differensial dalam pengambilan keputusan Iklan Khusus pada PT. X</td>
<td>Studi tentang Sistem Pengendalian Keuangan dan hubungannya dengan Iklim Organisasi pada Perusahaan Tekstil di Bandung</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Nama Pembimbing/Promotor</td>
<td>Dra. Ria Ratna Ariawati., Akuntan</td>
<td>Dr. Matias Aroef</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Tahun</th>
<th>Judul Penelitian</th>
<th>Pendanaan</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Sumber*</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jml (Juta Rp)</td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>2013</td>
<td>The Implementation of SMES Sector’s Strategic Management Accounting to Win The Local Competition to Facing Global Business Competition</td>
<td>Unpar</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>2012</td>
<td>Balanced Scorecard : Suatu Alternatif Sistem Manajemen yang dapat diterapkan Unpar dalam mencapai Visi dan Misi Organisasi</td>
<td>Unpar</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>2015</td>
<td>Evaluasi Perhitungan Harga Pokok Jasa Laundry Skala Mikro dan Kecil di Bandung</td>
<td>Unpar</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Tahun</th>
<th>Judul Pengabdian Kepada Masyarakat</th>
<th>Pendanaan</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Sumber*</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jml (Juta Rp)</td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>2015</td>
<td>Menyusun Laporan Keuangan untuk Yayasan pembuatan pupuk Organik Lascing di Kuningan</td>
<td>Unpar</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>2014</td>
<td>Memberi pelatihan bagi siswa St Angela dalam mengahadapi olimpiade Akuntansi</td>
<td>SMA St.Angela</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>2013</td>
<td>Memberi pelatihan perhitungan harga pokok bagi pengusaha kecil dan menengah diseitkat kampus Unpar</td>
<td>Unpar</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>2012</td>
<td>Memberikan Pelatihan Effective Learning bagi mahasiswa baru Prodi Akuntansi FE Unpar</td>
<td>Unpar</td>
</tr>
</tbody>
</table>

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.
E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Judul Artikel Ilmiah</th>
<th>Nama Jurnal</th>
<th>Volume/ Nomor/Tahun</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Dst.</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar</th>
<th>Judul Artikel Ilmiah</th>
<th>Waktu dan Tempat</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>IBEA International Conference on Business, Economics and Accounting</td>
<td>The Implementation of SMES Sector’s Strategic Management Accounting to Win The Local Competition to Facing Global Business Competition</td>
<td>20-23 March 2013, Bangkok Thailand</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Dst.</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Judul Buku</th>
<th>Tahun</th>
<th>Jumlah Halaman</th>
<th>Penerbit</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Cincin Sang Dosen</td>
<td>2015</td>
<td>260</td>
<td>Kanisius Jogyakarta</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Dst.</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Judul/Tema HKI</th>
<th>Tahun</th>
<th>Jenis</th>
<th>Nomor P/ID</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Dst.</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan</th>
<th>Tahun</th>
<th>Tempat Penerapan</th>
<th>Respon Masyarakat</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Dst.</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Dst.</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Dst.</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Jenis Penghargaan</th>
<th>Institusi Pemberi Penghargaan</th>
<th>Tahun</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Piagam penghargaan pengabdian sebagai dosen FE Unpar masa bakti 30 tahun</td>
<td>Unpar</td>
<td>2014</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Panitia Penilai Pemberian Penghargaan Anugrah Arnzs-Geise</td>
<td>Yayasan Unpar</td>
<td>2015</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Dst.</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
### A. Identitas Anggota Peneliti 1

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Nama Lengkap (dengan gelar)</th>
<th>NIP/NIK/Identitas lainnya</th>
<th>Jumlah Lulusan yang Telah Dihasilkan</th>
<th>Mata Kuliah yang Diampu</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Atty Yuniawati, SE., MBA</td>
<td>20060265</td>
<td>1</td>
<td>1. Akuntansi Biaya</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>P</td>
<td></td>
<td>2</td>
<td>2. Akuntansi Manajemen</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Asisten Ahli</td>
<td></td>
<td>3</td>
<td>3. Analisis Laporan Keuangan</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>0416067101</td>
<td></td>
<td>4</td>
<td>4. Skripsi Akuntansi Manajemen</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Bandung, 15 Juni 1972</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td><a href="mailto:attyyun@yahoo.com">attyyun@yahoo.com</a></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>0813 207 99996</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Jl. Ciumbuleuit No. 94, Bandung 40141</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>022 2041964 ext. 637</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>S-1 = 43 orang; S-2 = … orang; S-3 = … orang</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

### B. Riwayat Pendidikan

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Nama Perguruan Tinggi</th>
<th>Bidang Ilmu</th>
<th>Tahun Masuk-Lulus</th>
<th>Judul Skripsi/Tesis/Disertasi</th>
<th>Nama Pembimbing/Promotor</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>S-2</td>
<td>The George Washington University, Washington DC,</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>S-3</td>
<td>-</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>-</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Tahun</th>
<th>Judul Penelitian</th>
<th>Pendanaan</th>
<th>Sumber*</th>
<th>Jml (Juta Rp)</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>2010</td>
<td>A Model of Micro Financing</td>
<td></td>
<td>Pribadi</td>
<td>1</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>2011</td>
<td>Pengukuran Kinerja Bisnis sebagai Sumber Informasi bagi Manajemen untuk Menetapkan Keputusan Bisnis (Studi pada Suatu Perusahaan Manufaktur Tembakau di Solo)</td>
<td>UNPAR</td>
<td></td>
<td>12</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>2012</td>
<td>Perancangan Ukuran Kinerja Pelaksanaan Strategi Berdasarkan Model Balanced Scorecard pada Perguruan Tinggi</td>
<td>UNPAR</td>
<td></td>
<td>12</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>2014</td>
<td>Penelitian terkait Studi Kelayakan Proyek Sumatera Barat PT Kereta Api Indonesia</td>
<td>PT KAI</td>
<td></td>
<td>10</td>
</tr>
</tbody>
</table>

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Tahun</th>
<th>Judul Pengabdian Kepada Masyarakat</th>
<th>Pendanaan</th>
<th>Sumber*</th>
<th>Jml (Juta Rp)</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>2010</td>
<td>Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pengusaha UMKM Bandung dan sekitarnya</td>
<td>UNPAR</td>
<td></td>
<td>5</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>2011</td>
<td>Kegiatan Effective Learning bagi Mahasiswa Baru Prodi Akuntansi UNPAR</td>
<td>UNPAR</td>
<td></td>
<td>15</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>2014</td>
<td>Ekstrakulikuler SMA St. Angela Bandung</td>
<td>SMA St. Angela</td>
<td></td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>2014</td>
<td>Kegiatan Effective Learning bagi Mahasiswa Baru Prodi Akuntansi UNPAR</td>
<td>UNPAR</td>
<td></td>
<td>20</td>
</tr>
</tbody>
</table>

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.
E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Judul Artikel Ilmiah</th>
<th>Nama Jurnal</th>
<th>Volume/ Nomor/Tahun</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Dst.</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar</th>
<th>Judul Artikel Ilmiah</th>
<th>Waktu dan Tempat</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>International Conference on Business &amp; Banking and CSR Network</td>
<td>A Model of Micro Financing</td>
<td>2010, STIE Perbanas Surabaya</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Dst</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Judul Buku</th>
<th>Tahun</th>
<th>Jumlah Halaman</th>
<th>Penerbit</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Dst</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Judul/Tema HKI</th>
<th>Tahun</th>
<th>Jenis</th>
<th>Nomor P/ID</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Dst</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan</th>
<th>Tahun</th>
<th>Tempat Penerapan</th>
<th>Respon Masyarakat</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Dst.</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Jenis Penghargaan</th>
<th>Institusi Pemberi Penghargaan</th>
<th>Tahun</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Dst.</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
A. Identitas Anggota Peneliti 2

<p>| | | |</p>
<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Nama Lengkap (dengan gelar)</td>
<td>Verawati Suryaputra,SE.,MM,Ak,CA</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Jenis Kelamin</td>
<td>P</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Jabatan Fungsional</td>
<td>Asisten Ahli</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>NIP/NIK/Identitas lainnya</td>
<td>20040230</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>NIDN</td>
<td>0402117701</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Tempat dan Tanggal Lahir</td>
<td>Garut 2 September 1977</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>E-mail</td>
<td><a href="mailto:vera@unpar.ac.id">vera@unpar.ac.id</a></td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Nomor Telepon/HP</td>
<td>08122324896</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Alamat Kantor</td>
<td>Jln.Ciumbuleuit No.9, Bandung</td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>Nomor Telepon/Faks</td>
<td>022--2041964 / 022--2042571</td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>Lulusan yang Telah Dihasilkan</td>
<td>S-1 = 85 orang; S-2 = … orang; S-3 = … orang</td>
</tr>
</tbody>
</table>

13. Mata Kuliah yg Diampu

<p>| | | |</p>
<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>1. Akuntansi Biaya</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>2. Akuntansi Manajemen</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>3. Perpajakan 1</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>4. Perpajakan 2</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>5. Perpajakan Internasional</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>6. Seminar Perpajakan</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

B. Riwayat Pendidikan

<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th>S-1</th>
<th>S-2</th>
<th>S-3</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Nama Perguruan Tinggi</td>
<td>Universitas Katolik Parahyangan</td>
<td>Universitas Katolik Parahyangan</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Bidang Ilmu</td>
<td>Akuntansi</td>
<td>Manajemen</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Judul Skripsi/Tesis/Disertasi</td>
<td>Peranan Analisis Profitabilitas Pelanggan menggunakan Activity Based Costing System untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada PT.X)</td>
<td>Studi Banding atas Perilaku Pengunjung terhadap Kualitas Jasa pada Bandung Indah Plaza dan Istana Plaza</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Tahun</th>
<th>Judul Penelitian</th>
<th>Pendanaan</th>
<th>Sumber*</th>
<th>Jml (Juta Rp)</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>2014</td>
<td>Kajian Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai atas Jasa Pengelolaan Sumber Daya Air oleh pribadi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>2012</td>
<td>Perancangan Ukuran Kinerja Pelaksanaan Strategi Berdasarkan Model Balanced Scorecard pada Perguruan Tinggi (Studi Kasus pada Universitas Katolik Parahyangan Unpar dan Universitas Diponegoro)</td>
<td>Unpar</td>
<td></td>
<td>10</td>
</tr>
</tbody>
</table>

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya

### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Tahun</th>
<th>Judul Pengabdian Kepada Masyarakat</th>
<th>Pendanaan</th>
<th>Sumber*</th>
<th>Jml (Juta Rp)</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>2015</td>
<td>Konsultasi Pengisian SPT PPh Tahunan Orang Pribadi dan Badan</td>
<td>Pribadi</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>2014</td>
<td>Konsultasi Pengisian SPT PPh Tahunan Orang Pribadi dan Badan</td>
<td>Pribadi</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>2013</td>
<td>Konsultasi Pengisian SPT PPh Tahunan Orang Pribadi dan Badan</td>
<td>Pribadi</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>2012</td>
<td>Konsultasi Pengisian SPT PPh Tahunan Orang Pribadi dan Badan</td>
<td>Pribadi</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>2011</td>
<td>Konsultasi Pengisian SPT PPh Tahunan Orang Pribadi dan Badan</td>
<td>Pribadi</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.
### E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal alam 5 Tahun Terakhir

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Judul Artikel Ilmiah</th>
<th>Nama Jurnal</th>
<th>Volume/ Nomor/Tahun</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Total Benchmarking : Rasio dan Pemanfaatannya</td>
<td>Bina Ekonomi</td>
<td>Vol 16/No.1/Tahun 2012</td>
</tr>
</tbody>
</table>

2

3

Dst.

### F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar</th>
<th>Judul Artikel Ilmiah</th>
<th>Waktu dan Tempat</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Dst</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

### G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Judul Buku</th>
<th>Tahun</th>
<th>Jumlah Halaman</th>
<th>Penerbit</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Dst</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

### H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Judul/Tema HKI</th>
<th>Tahun</th>
<th>Jenis</th>
<th>Nomor P/ID</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Dst.</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan</th>
<th>Tahun Penerapan</th>
<th>Respon Masyarakat</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Dst.</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Jenis Penghargaan</th>
<th>Institusi Pemberi Penghargaan</th>
<th>Tahun</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Dst.</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
# LAMPIRAN 3 BUKTI LUARAN

<table>
<thead>
<tr>
<th>Biaya Pendapaatan</th>
<th>Total Biaya Pendapaatan</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Biaya Sosial</td>
<td>500.000</td>
</tr>
<tr>
<td>Biaya Lingkungan</td>
<td>350.000</td>
</tr>
<tr>
<td>Biaya Pendidikan</td>
<td>250.000</td>
</tr>
<tr>
<td>Biaya Hidup</td>
<td>400.000</td>
</tr>
<tr>
<td>Biaya Transportasi</td>
<td>300.000</td>
</tr>
<tr>
<td>Total Biaya</td>
<td>1,600.000</td>
</tr>
</tbody>
</table>

**Penutup**

Semoga kita dapat melakukan semuanya dengan baik dan sebaik-baiknya. Terserah kepada kita untuk mewujudkan aspirasi semua yang kita ingin tercapai. Semoga kita semua bisa bekerja sama dengan baik dan mampu mewujudkan tujuan bersama.

**Disidir**

Annisa

**Tanggal**

25 Oktober 2016

---

**Keterangan**

- Biaya Pendapaatan: 500.000 Rupiah
- Biaya Lingkungan: 350.000 Rupiah
- Biaya Pendidikan: 250.000 Rupiah
- Biaya Hidup: 400.000 Rupiah
- Biaya Transportasi: 300.000 Rupiah

**Total Biaya**: 1,600.000 Rupiah
SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elzie Karaski Dara Al MSc
Asal Institusi : Universitas Katolik Parahyangan
Alamat Lengkap : Jl. Ciumberen 112 No 94
Bandung 40145
Telepon/Handphone : (022) 2041964 / 08122134750

Dengan ini menyatakan bahwa Tulisan yang berjudul:

Hendel Perhitungan Biaya Peralatan
Untuk Perusahaan Laundry

adalah murni hasil karya tulis dari penelitian saya dan belum pernah dipublikasikan pada jurnal atau prosiding apapun. Jika terbukti suatu saat artikel tersebut plagiat (baik plagiat dari sendiri maupun plagiat pada orang lain) maka saya atas nama pribadi akan bertanggung jawab sepihaknya dan menerima segala konsekuensi yang ditimbulkan dari perbuatan tersebut.


*) Cariil salah satunya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab.

Bandung, 1 November, 2016

Pembuat pernyataan

Nama:

Note: Menggunakan material 0000
PENYUSUNAN MODEL PERHITUNGAN HARGA POKOK JASA LAUNDRY SKALA MIKRO DAN KECIL DI DAERAH BANDUNG

Tim peneliti Program Studi S1 Akuntansi
Universitas Katolik Parahyangan:
- Dra. Elsje Kosasth, Ak., M.Sc.
- Atty Yuniwati, SE., MBA.
- Verawati Suryaputra, SE., MM., Ak.
- Amelia Limijaya, SE., M.Acc.Fin.

Latar Belakang & Kerangka Pemikiran

Pengambilan keputusan

Harga pokok
Perencanaan & pengendalian biaya
Efisiensi tata
Launaya

Keterampilan waktu laundry skala mikro dan kecil

Teknik Pengumpulan Data

Studi Pendahuluan
Wawancara
Observasi
Studi Literatur

Model Perhitungan Harga Pokok

Model bergerak ke depan

Resource Cost

Laundry = jenis jasa possession processing services
Activity-based costing system
Lima langkah penerapan ABC:
1. Define activities, activity cost pools, and activity measures
2. Assign overhead costs to activity cost pools
3. Calculate activity rates
4. Assign overhead costs to cost objects using the activity rates and activities measures
5. Prepare management reports.

Keunggulan ABC:
1. Membantu perusahaan mengidentifikasi area-area yang dapat diperbaiki atau ditingkatkan kinerjanya agar dapat berempat positif terhadap laba
2. Memperbaiki perhitungan harga pokok produk atau jasa dan membantu pengambilan keputusan
3. Digunakan untuk menerapkan activity-based management (ABM) yang bertujuan meningkatkan profitabilitas dan kualitas pelanggan

Langkah-langkah Penelitian

Studi pendahuluan
Pengamalan data operasional & kinerjan
Studi Literatur mengenai harga pokok

Analisis data

Model perhitungan harga pokok jasa

Analisis model

Model perhitungan harga pokok jasa yang pating sentosa

1. Identifikasi aktivitas yang secara umum terjadi di perusahaan laundry. Terdapat 9 aktivitas
2. Identifikasi sumber daya dan biaya sumber daya pada perusahaan laundry. Terdapat biaya langsung dan tidak langsung
3. Pembesaran biaya sumber daya ke aktivitas menggunakan resource cost driver
4. Identifikasi activity cost driver
5. Merencanakan tarif untuk setiap aktivitas
6. Pembebanan biaya dari aktivitas ke cost object menggunakan fungsi biaya

\[ Y = \text{biaya per kg atau per customer atau per nota} \]
\[ Z = \text{biaya langsung: pemakaian detergen dan pelembali} \]
\[ a = \text{tarif kelompok biaya aktivitas dengan cost driver jumlah nota} \]
\[ X_1 = \text{jumlah nota} \]
\[ b = \text{tarif kelompok biaya aktivitas dengan cost driver jumlah kg} \]
\[ X_2 = \text{jumlah kg} \]
\[ c = \text{tarif kelompok biaya aktivitas dengan cost driver frekuensi aktivitas pengambilan baju kotor/pengiriman baju bersih} \]
\[ X_3 = \text{frekuensi aktivitas pengambilan baju kotor/pengiriman baju bersih} \]
\[ d = \text{tarif kelompok biaya aktivitas dengan cost driver jumlah batch pencucian/pengeringan} \]
\[ X_4 = \text{jumlah batch pencucian/pengeringan} \]

Referensi


Salam,
Verawati S.

— On Mon, 11/7/16, Dahlia Sarl, M.Si. <jak@ul.ac.id> wrote:

> From: Dahlia Sarl, M.Si. <jak@ul.ac.id>
> Subject: [JAKI] Submission Acknowledgement
> To: “Verawati Surya Putra” <verawati_suryaputra@yahoo.com>
> Date: Monday, November 7, 2016, 8:56 PM
> Verawati Surya Putra
>
> Thank you for submitting the manuscript, "MODEL PERHITUNGAN
> HARGA POKOK JASA
> LAUNDRY" to Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. With
> the online journal
> management system that we are using, you will be able to
> track its progress
> through the editorial process by logging in to the journal
> web site.
>
> Manuscript URL: http://jaki.ul.ac.id/index.php/home/author/submission/554
> Username: akuntansiulpar
>
> If you have any questions, please contact me. Thank you for
> considering this
> journal as a venue for your work.
>
> Dahlia Sarl, M.Si.
> Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia
> Tim Editorial JAKI
> Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia (JAKI)
> Departement Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
> Universitas Indonesia
> Kampus UIR Depok, Jawa Barat 16424, Indonesia
> Phone: +62 21 7272425 (ext. 400), 7563555
> Fax: +62 21 7863666
> Email: jaki@ul.ac.id
> Website: http://jaki.ul.ac.id
MODUL PELATIHAN
PERHITUNGAN HARGA POKOK JASA LAUNDRY
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ACTIVITY
BASED COSTING

Dra. Elsje Kosasih, Ak., M.Sc.
Atty Yuniawati, SE., MBA.
Verawati Suryaputra, SE., MM., Ak.
Amelia Limijaya, SE., M.Acc.Fin

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
2016
Kepada Yth,
Bapak/ Ibu Pengusaha Laundry

Dengan hormat,

Melalui surat ini kami ingin menyampaikan, bahwa kami adalah tim peneliti dari Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung, yang telah melakukan penelitian dengan judul “Penyusunan Model Perhitungan Harga Pokok Jasa Laundry Skala Mikro dan Kecil di Daerah Bandung” dengan menghasilkan suatu model perhitungan harga pokok jasa laundry. Kami bermaksud untuk membagikan hasil penelitian ini kepada Bapak dan Ibu sebagai pengusaha laundry dalam bentuk pelatihan yang merupakan salah satu bentuk pengabdian kami kepada masyarakat, khususnya perusahaan laundry. Pelatihan ini akan dilaksanakan pada:

<table>
<thead>
<tr>
<th>Hari, tanggal</th>
<th>Senin, 28 November 2016</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Waktu</td>
<td>08.00 – 14.00 WIB</td>
</tr>
<tr>
<td>Tempat</td>
<td>Ruang 9802 Gedung Fakultas Ekonomi ( Gedung 9 ) Universitas Katolik Parahyangan Jalan Ciumbuleuit 94, Masuk dari Jl. Bukit Jarian Bandung</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Kami berharap Bapak/ Ibu berkenan hadir pada acara tersebut. Apabila berhalangan, Bapak/Ibu dapat mewakilkan kepada staf perusahaan yang mengerti keuangan.


Bandung, 9 November 2016

Eljie Kusuma, Dra., Akt., M.Sc.
Ketua Tim Peneliti

Catatan:
Harap mengonfirmasi kehadiran selambat-lambatnya hari Senin, 21 November 2016 melalui SMS/ telepon ke
- Verawati Suryawatari 08122324896
- Atty Yantiawati 081320799996
<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Name</th>
<th>Alamat</th>
<th>Nama Perusahaan</th>
<th>No. Telepon/HP</th>
<th>Alamat email</th>
<th>Tanda tangan</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Bambang Aris</td>
<td>Cinta Kuning 001</td>
<td>Laundry Amo</td>
<td>081 303 889 999</td>
<td><a href="mailto:bams.aris@gmail.com">bams.aris@gmail.com</a></td>
<td>/</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Eriati Ramadhan</td>
<td>Bsd 002, Cisadane 001</td>
<td></td>
<td>082 145 898 999</td>
<td><a href="mailto:eramadhan@gmail.com">eramadhan@gmail.com</a></td>
<td>/</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Fadhil Karim</td>
<td>Jl. Paku Sobang 001</td>
<td></td>
<td>081 216 987 999</td>
<td><a href="mailto:fadhilkarim@gmail.com">fadhilkarim@gmail.com</a></td>
<td>/</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Fauzan Hadi</td>
<td>Jl. Paku Sobang 001</td>
<td></td>
<td>081 303 889 999</td>
<td><a href="mailto:fauzahadi@gmail.com">fauzahadi@gmail.com</a></td>
<td>/</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>MeisyMuslim</td>
<td>Jl. Paku Sobang 001</td>
<td></td>
<td>081 303 889 999</td>
<td>meisy <a href="mailto:muslim@gmail.com">muslim@gmail.com</a></td>
<td>/</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Muhammad Farid</td>
<td>Jl. Paku Sobang 001</td>
<td></td>
<td>081 303 889 999</td>
<td><a href="mailto:muhammadfarid@gmail.com">muhammadfarid@gmail.com</a></td>
<td>/</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Ryan Andrian</td>
<td>Jl. Paku Sobang 001</td>
<td></td>
<td>081 303 889 999</td>
<td><a href="mailto:ryan.andrian@gmail.com">ryan.andrian@gmail.com</a></td>
<td>/</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Wendah Melon</td>
<td>Jl. Paku Sobang 001</td>
<td></td>
<td>081 303 889 999</td>
<td><a href="mailto:wendah.melon@gmail.com">wendah.melon@gmail.com</a></td>
<td>/</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Irawan P.</td>
<td>Jl. Paku Sobang 001</td>
<td>Laundry Amo</td>
<td>081 303 889 999</td>
<td><a href="mailto:irawan_p@gmail.com">irawan_p@gmail.com</a></td>
<td>/</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Marita</td>
<td>Jl. Paku Sobang 001</td>
<td></td>
<td>081 303 889 999</td>
<td><a href="mailto:marita@gmail.com">marita@gmail.com</a></td>
<td>/</td>
</tr>
</tbody>
</table>

...
PELATIHAN
Pembuatan Harga Pokok Jasa Laundry
dengan Menggunakan Model Activity Based Costing
untuk pengusahaan laundry
Drs. Lidvin
S.Sos, M.Si.
PP. Pasar Baru
Bandung, 26 November 2010
Lampiran I
Peraturan Menteri Kehakiman R.J. Nomor: M.01-HC.03.01 Tabun 1987

Kepada Yth,
Direktur Jenderal HKI
melalui Direktur Hak Cipta,
Desain Industri, Desain Tata Letak,
Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang
di
Jakarta

PERMOHONAN PENDAFTARAN CIPTAAN

I. Pencipta :
   1. Nama : Elsie Kosasih, Atty Yuniarwati, Verawati Suryaputra, Amelia Limijaya
   2. Kewarganegaraan : Indonesia
   3.Alamat:
   4. Telepon : 022-6012226
   5. No. HP & E-mail : 08122314750 & elsie.kosasih@unpar.ac.id

II. Perempang Hak Cipta :
   1. Nama : Elsie Kosasih, Atty Yuniarwati, Verawati Suryaputra, Amelia Limijaya
   2. Kewarganegaraan : Indonesia
   3. Alamat:
   4. Telepon : 022-6012226
   5. No. HP & E-mail : 08122314750 & elsie.kosasih@unpar.ac.id

III. Kuasa :
   1. Nama :
   2. Kewarganegaraan :
   3. Alamat :
   4. Telepon :
   5. No. HP & E-mail :

IV. Jenis dari judul ciptaan yang dimohonkan
   Judul :

V. Tanggal dan tempat dimutumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di kantor wilayah Indonesia
   : 15 November 2016 dan Bandung.

VI. Uraian ciptaan
   : Modul Pelatihan
   : Perhitungan Harga Pokok Jasa Laundry dengan menggunakan Model Activity Based Costing.

Tanda Tangan :
Nama Lengkap : Elsie Kosasih, Atty Yuniarwati, Verawati Suryaputra, Amelia Limijaya

67
SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Elysje Kosasih; Atty Yuniawati; Verawati Suryaputra; Amelia Limijaya
Kewarganegaraan: Indonesia
Alamat: Jl. Tanjung Anom No. 9 Bandung-Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Cipta yang saya mohonkan:
   Berupa: Modul Pelatihan
   Berjudul: Perhitungan Harga Pokok Jasa Laundry dengan menggunakan Model Activity Based Costing.

   Tidak meniru Karya Cipta atau Karya Intelektual milik pihak lain; dan

2. Karya Cipta yang saya mohonkan pada Angka 1 tersebut di atas: tidak pernah dan tidak sedang dalam sengketa Pidana dan / atau Perdata di Peradilan;

3. Dalam hal ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Angka 1 dan Angka 2 tersebut di atas saya langgar, maka saya bersedia secara sukarela bahwa:
   a. permohonan karya cipta yang saya ajukan dianggap ditarik kembali; atau
   b. Karya Cipta yang telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan Direktorat Hak Cipta, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I. dihapuskan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

   Demikian Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 14 November 2016

Yang menyatakan,

(Elysje Kosasih; Atty Yuniawati; Verawati Suryaputra; Amelia Limijaya)
Lampiran I
Nomor : M.01-HC.03.01 Tahun 19...

Kepada Yth. :
Direktur Jenderal HKI
melalui Direktur Hak Cipta,
Desain Industri, Desain Tata Letak,
Sirkuit Terpadu dan Rahsia Dagang
di
Jakarta

PERMOHONAN PENBADARAN CIPTAAN

I. Pencipta :
1. Nama :
   Eljie Kosasih, Atty Yuniawati, Vera Suryaputra, Amelia Limijaya.
2. Kewarganegaraan :
   Indonesia
3. Alamat :
   Jl. Tanjung Anom No. 9
   Bandung-Indonesia
4. Telepon :
   022-6012226
5. No. HP & E-mail :
   08122314750 & eljie.kosasih@unpar.ac.id

II. Pemegang Hak Cipta :
1. Nama :
   Eljie Kosasih, Atty Yuniawati, Vera Suryaputra, Amelia Limijaya.
2. Kewarganegaraan :
   Indonesia
3. Alamat :
   Jl. Tanjung Anom No. 9
   Bandung-Indonesia
4. Telepon :
   022-6012226
5. No. HP & E-mail :
   08122314750 & eljie.kosasih@unpar.ac.id

III. Kuasa :
1. Nama :
2. Kewarganegaraan :
3. Alamat :
4. Telepon :
5. No. HP & E-mail :

IV. Jenis dari judul ciptaan yang dimohonkan
   Judul :
   Modul Pelatihan
   Perhitungan Harga Pokok Jasa Laundry dengan menggunakan Model Activity Based Costing.

V. Tanggal dan tempat di-umumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

VI. Uraian ciptaan
   15 November 2016 dan Bandung.
   Modal yang akan digunakan dalam pelatihan bagi pengosaha Laundry agar dapat menghitung harga pokok jasa lebih baik.

Bandung, 14 November 2016.

Tanda Tangan :
Nama Lengkap : Eljie Kosasih, Atty Yuniawati, Vera Suryaputra, Amelia Limijaya.
LAMPIRAN 4 FORMULIR EVALUASI ATAS CAPAIAN LUARAN

Perguruan Tinggi : Universitas Katolik Parahyangan
Judul : Penyusunan Model Perhitungan Harga Pokok Jasa Laundry Skala Mikro dan Kecil di Daerah Bandung dengan Memperhitungkan Dampak dan Biaya Lingkungan
Waktu Kegiatan : tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
Luaran yang direncanakan dan capaian tertulis dalam proposal awal:

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Luaran yang Direncanakan</th>
<th>Capaian</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Model perhitungan harga pokok produk (jasa) bagi usaha laundry</td>
<td>Model sudah dirancang</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Publikasi di jurnal nasional terakreditasi</td>
<td>Naskah sudah dikumpulkan ke JAKI</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Input bagi pemerintah dalam menyusun regulasi terkait perizinan usaha laundry dan lainnya</td>
<td>Rencana di tahun ke-2</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Sebagai bahan pelatihan bagi pengusaha laundry</td>
<td>Dilaksanakan pelatihan pada tanggal 28 November 2016</td>
</tr>
</tbody>
</table>

CAPAIAN (Lampirkan bukti-bukti luaran dari kegiatan dengan judul yang tertulis di atas, bukan dari kegiatan penelitian/pengabdian dengan judul lain sebelumnya)

1. PUBLIKASI ILMIAH

<table>
<thead>
<tr>
<th>Artikel Jurnal Ke-1*</th>
<th>Keterangan</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Nama jurnal yang dituju</td>
<td>Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia</td>
</tr>
<tr>
<td>Klasifikasi jurnal</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Impact factor jurnal</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Judul artikel</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Status naskah (beri tanda □)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>- Draf artikel</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
- Sudah dikirim ke jurnal ✔
- Sedang ditelaah
- Sedang direvisi
- Revisi sudah dikirim ulang
- Sudah diterima
- Sudah terbit

* Jika masih ada artikel ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan.

#### 2. BUKU AJAR

<table>
<thead>
<tr>
<th>Buku ke-1</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td><strong>Judul:</strong></td>
</tr>
<tr>
<td><strong>Penulis:</strong></td>
</tr>
<tr>
<td><strong>Penerbit:</strong></td>
</tr>
</tbody>
</table>

Jika masih ada buku ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan.
3. PEMBICARA PADA PERTEMUAN ILMIAH (SEMINAR/SIMPOSIUM)

<table>
<thead>
<tr>
<th>Nasional</th>
<th>Internasional</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td><strong>Judul Makalah</strong></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Presentasi poster penelitian Model Perhitungan Harga Pokok Perusahaan Laundry</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td><strong>Nama Pertemuan Ilmiah</strong></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td><strong>Tempat Pelaksanaan</strong></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>The Trans Luxury Hotel, Bandung. Penyelenggara: Universitas Islam Bandung</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td><strong>Waktu Pelaksanaan</strong></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>26 Oktober 2016</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>- Draf makalah</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>- Sudah dikirim</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>- Sedang direview</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>- Sudah dilaksanakan</td>
<td>✓</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Jika masih ada pertemuan ilmiah ke 2 dan seterusnyauraikan pada lembar tambahan.

4. SEBAGAI PEMBICARA KUNCI (*KEYNOTE SPEAKER*)

<table>
<thead>
<tr>
<th>Nasional</th>
<th>Internasional</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>- Bukti undangan dari Panitia</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>- Judul makalah</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>- Penulis</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>- Penyelenggara</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>- Waktu Pelaksanaan</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>- Tempat Pelaksanaan</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
- Draf makalah
- Sudah dikirim
- Sedang direview
- Sudah dilaksanakan

Jika masih ada undangan ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan.

5. UNDANGAN SEBAGAI VISITING SCIENTIST PADA PERGURUAN TINGGI LAIN

<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th>Nasional</th>
<th>Internasional</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>- Bukti undangan</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>- Perguruan tinggi</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>pengundang</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>- Lama kegiatan</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>- Kegiatan penting yang</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>dilakukan</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

Jika masih ada undangan ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan.
### 6. CAPAIAN LUARAN LAINNYA

<table>
<thead>
<tr>
<th>HKI</th>
<th>Mengajukan permohonan hak cipta (hak kekayaan intelektual) dan mengirimkannya ke LPPM Unpar</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>TEKNOLOGI TEPAT GUNA</td>
<td>(Uraikan siapa masyarakat pengguna teknologi yang dimaksud)</td>
</tr>
<tr>
<td>REKAYASA SOSIAL</td>
<td>(Uraikan kebijakan publik yang sedang atau sudah dapat diubah)</td>
</tr>
<tr>
<td>JEJARING KERJA SAMA</td>
<td>(Uraikan kapan jejaring dibentuk dan kegiatannya sampai saat ini, baik antar peneliti maupun antarlembaga)</td>
</tr>
<tr>
<td>PENGHARGAAN</td>
<td>(Uraikan penghargaan yang diterima sebagai peneliti, baik dari pemerintah atau asosiasi profesi)</td>
</tr>
<tr>
<td>LAINNYA (Tuliskan)</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

Jika luaran yang direncanakan tidak tercapai, uraikan alasannya:

Luaran dalam bentuk masukan bagi input bagi pemerintah diharapkan dapat tercapai pada tahun kedua.

Bandung, 28 November 2016

Ketua,

(Dra. Elsje Kosasih, Ak., M.Sc.)